



Linux Mint  
from freedom came elegance

# E-Book

## Panduan Remastering Edisi Linux Mint

# Lisensi



## Atribusi-BerbagiSerupa CC BY-SA

### Tentang

**CC BY-SA** Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bahkan untuk kepentingan komersial, selama mereka mencantumkan kredit kepada Anda dan melisensikan ciptaan turunan di bawah syarat yang serupa. Lisensi ini seringkali disamakan dengan lisensi "copyleft" pada perangkat lunak bebas dan terbuka. Seluruh ciptaan turunan dari ciptaan Anda akan memiliki lisensi yang sama, sehingga setiap ciptaan turunan dapat digunakan untuk kepentingan komersial. Lisensi ini digunakan oleh Wikipedia, dan direkomendasikan untuk materi-materi yang berasal dari penghimpunan materi Wikipedia dan proyek dengan lisensi serupa.

### Diperbolehkan

- **Berbagi**

menyalin dan menyebarkan kembali materi ini dalam bentuk atau format apapun.

- **Adaptasi**

menggubah, mengubah, dan membuat turunan dari materi ini untuk kepentingan apapun, termasuk kepentingan komersial.

*Lisensi ini diterima untuk Ciptaan Budaya Bebas.*

*Pemberi lisensi tidak dapat mencabut ketentuan di atas sepanjang Anda mematuhi ketentuan lisensi ini.*

### Ketentuan

- **Atribusi**

Anda harus mencantumkan nama yang sesuai, mencantumkan tautan terhadap lisensi, dan menyatakan bahwa telah ada perubahan yang dilakukan. Anda dapat melakukan hal ini dengan cara yang sesuai, namun tidak mengisyaratkan bahwa pemberi lisensi mendukung Anda atau penggunaan Anda.

- **BerbagiSerupa**

Apabila Anda mengubah, mengubah, atau membuat turunan dari materi ini, Anda harus menyebarluaskan kontribusi Anda di bawah lisensi yang sama dengan materi asli.

- **Tidak ada pembatasan tambahan**

Anda tidak dapat menggunakan ketentuan hukum atau sarana kontrol teknologi yang secara hukum membatasi orang lain untuk melakukan hal-hal yang diizinkan lisensi ini.

**Pemberitahuan:**

*Anda tidak perlu menaati lisensi untuk bagian materi ini yang telah berada di bawah domain publik atau untuk penggunaan yang diizinkan di bawah pengecualian atau pembatasan.*

*Tidak ada jaminan yang diberikan oleh lisensi ini. Lisensi ini mungkin tidak memberikan izin yang sesuai dengan tujuan penggunaan Anda. Sebagai contoh, hak-hak lainnya seperti hak atas potret, hak atas privasi, atau hak moral dapat membatasi penggunaan materi berlisensi CC.*

# Daftar Isi

Lisensi.....	2
Tentang.....	2
Diperbolehkan.....	2
Ketentuan.....	2
1 Pendahuluan.....	6
1.1 Definisi Remastering.....	6
2 Persiapan Awal.....	7
2.1 Persiapan dan Install Software yang diperlukan.....	7
2.1.1 Peralatan Hardware yang dibutuhkan.....	7
2.1.2 Peralatan Software yang dibutuhkan.....	8
2.1.2.1 Sofftware sistem operasi dibutuhkan.....	8
2.1.2.2 Software yang dibutuhkan.....	9
2.1.2.2.1 Software Perkakas yang dibutuhkan :.....	9
2.1.2.2.2 Software Bahan Yang dibutuhkan :.....	9
2.1.2.3 Master ISO atau ISO Linux yang mau diremastering.....	10
3 Membangun Remastering Pertama Kali.....	11
3.1 Membuat Folder Kerja (Remastering).....	11
3.1.1 Membuat Folder Kerja.....	11
3.1.2 Pindah Ke Directory Kerja.....	12
3.1.3 Membuat Directory extract-cd dan mnt.....	12
3.1.4 Mount Iso Linux yang mau di remastering.....	13
3.1.5 Tampil Jendela Mounting iso.....	13
3.1.6 Rsync filesystem.squashfsh.....	14
3.1.7 Mengextract filesystem.squashfs.....	14
3.1.8 Ganti nama directory squashfs-root ke edit.....	15
3.1.9 Mengopy configuration resolv.conf ke edit/etc.....	15
4 Masuk ke Mode CHROOT.....	16
4.1 Perkenalan CHROOT.....	16
4.2 Mode CHROOT.....	17
4.2.1 Mounting edit (CHROOT) ke /dev.....	17
4.2.2 Masuk ke Mode CHROOT.....	17
4.2.3 Mount Proc dan sys.....	18
4.2.4 Setting LC_ALL=C.....	18
4.2.5 Pindah ke folder etc/skel.....	18
4.2.6 Membuat Directory user skel (automatic).....	19
4.2.7 Pindah ke directory root /.....	19
5 Modifikasi Linux Pertama Kali.....	20
5.1 Aplikasi.....	21
5.1.1 Menginstall Aplikasi.....	21
5.1.1.1 Cara melihat semua paket aplikasi yang tersedia.....	21
5.1.1.2 Cara mencari nama paket dan deskripsi aplikasi.....	21
5.1.1.3 Cara menampilkan semua informasi dari paket yang akan diinstall.....	21
5.1.1.4 Cara memeriksa dependensi untuk paket aplikasi tertent.....	21
5.1.1.5 Cara memeriksa statistik cache.....	21
5.1.1.6 Cara memperbarui paket dari repository.....	21
5.1.1.7 Cara upgrade semua paket aplikasi yang saat ini diinstall.....	21
5.1.1.8 Cara install atau upgrade paket aplikasi tertentu.....	21
5.1.1.9 Cara menginstall beberapa paket aplikasi sekaligus.....	21

5.1.1.10	Cara menginstall paket aplikasi tanpa upgrade.....	21
5.1.1.11	Cara upgrade aplikasi tertentu.....	21
5.1.1.12	Cara install paket aplikasi versi tertentu .....	22
5.1.1.13	Cara menghapus paket tanpa konfigurasi.....	22
5.1.1.14	Cara menghapus paket sepenuhnya.....	22
5.1.1.15	Cara membersihkan isi cache secara keseluruhan.....	22
5.1.1.16	Cara download paket tanpa instalasi.....	22
5.1.1.17	Cara memeriksa changelog paket.....	22
5.1.1.18	Cara memeriksa dependensi yang rusak.....	22
5.1.1.19	Cara menghapus isi cache di harddisk hasil apt-get.....	22
5.1.1.20	Cara menghapus paket beserta dependensi yang sudah tidak diperlukan.....	22
5.1.1.21	Cara Menginstall Aplikasi Manual dari Paket .deb.....	22
5.2	Modifikasi Distro.....	23
5.2.1	Mengganti Nama Distro.....	23
5.2.2	Mengganti Info Distro.....	25
5.3	Setting MDM Login Screen.....	27
5.3.1	Mengganti MDM Login Theme.....	27
5.3.1.1	Persiapan.....	27
5.3.1.2	Konfigurasi MDM Themes agar menjadi default.....	28
5.4	Membuat Artwork.....	31
5.4.1	Persiapan Membuat Artwork.....	32
5.4.2	Buka Nemo mode root.....	33
5.4.2.1	Icons.....	34
5.4.2.2	Themes Cinnamon.....	35
5.4.2.3	Wallpaper.....	36
6	Keluar dari CHROOT Envirotment.....	40
6.1	Cache.....	40
6.1.1	Membersihan Cache Apt.....	40
6.1.2	Membersihan dependecis yang tak terpakai.....	40
6.1.3	Membersihan Bash History.....	40
6.2	Unmount.....	41
6.2.1	Unmount proc.....	41
6.2.2	unmount sys.....	41
6.2.3	unmount pts.....	41
6.2.4	exit.....	41
6.2.5	unmount dev.....	42
6.2.6	unmount mnt.....	42
7	Build ISO Untuk Pertama Kalinya.....	43
7.1	Edit Info CD.....	43
7.2	Mengganti grub backgrounds.....	45
7.3	Edit Isolinux configuration.....	47
7.4	Membuat SquashFS dari Hasil Modifikasi pertama kali.....	50
7.5	Mengupdate systemfile.size.....	52
7.6	Membuat dan mengupdate md5sum CD.....	53
7.7	Membuat ISO File.....	55
7.8	Membuat ISO File Hybrid.....	56
7.8.1	Mengubah ISO Biasa ke ISO Hybrid.....	57
7.8.2	Mengecek ISO Hybrid.....	58
8	Melanjutkan Project Remastering Sebelumnya.....	59
8.1	Kembali ke diroctory kerja.....	59

8.2 Mounting edit (CHROOT) ke /dev.....	59
8.3 Masuk ke Mode CHROOT.....	60
8.4 Mount Proc dan sys.....	60
8.5 Setting LC_ALL=C.....	60
Pustaka :.....	61

# 1 Pendahuluan

## 1.1 Definisi Remastering

Distro remastering jika dilihat dari definisi remastering sendiri adalah proses membuat master baru untuk album, film, atau ciptaan lainnya. Cenderung untuk merujuk pada port proses rekaman dari salah satu media analog ke digital lain satu, tetapi hal ini tidak selalu terjadi.

Jadi distro remastering adalah sebuah proses untuk membuat sebuah linux baru dari linux yang sudah ada. Hasil remastering linux adalah linux yang mirip dengan linux induk namun telah mengalami beberapa modifikasi yang membuatnya berbeda dibandingkan dengan linux induk, misal tema tampilan, perangkat lunak yang terbundel dengannya dan sebagainya. tujuannya adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna yang tidak tersedia dalam distro induknya [1]. Banyak sekali contoh dari distro remastering yang sudah ada baik lokal maupun buatan luar negeri.

Distro Remastering :

1. tidak mempunyai repositori
2. tidak mempunyai paket khas untuk dirinya
3. tidak mempunyai pemaket yang memelihara paket aplikasi
4. tidak membuat patch paket aplikasi
5. tidak mempunyai penelusuran bug

## 2 Persiapan Awal

### 2.1 Persiapan dan Install Software yang diperlukan

#### 2.1.1 Peralatan Hardware yang dibutuhkan

Seperangkat Komputer atau Laptop lengkap. Disarankan memiliki DVD Rom / DVD RW untuk mengetes iso hasil remasteringnya atau flasdisk.



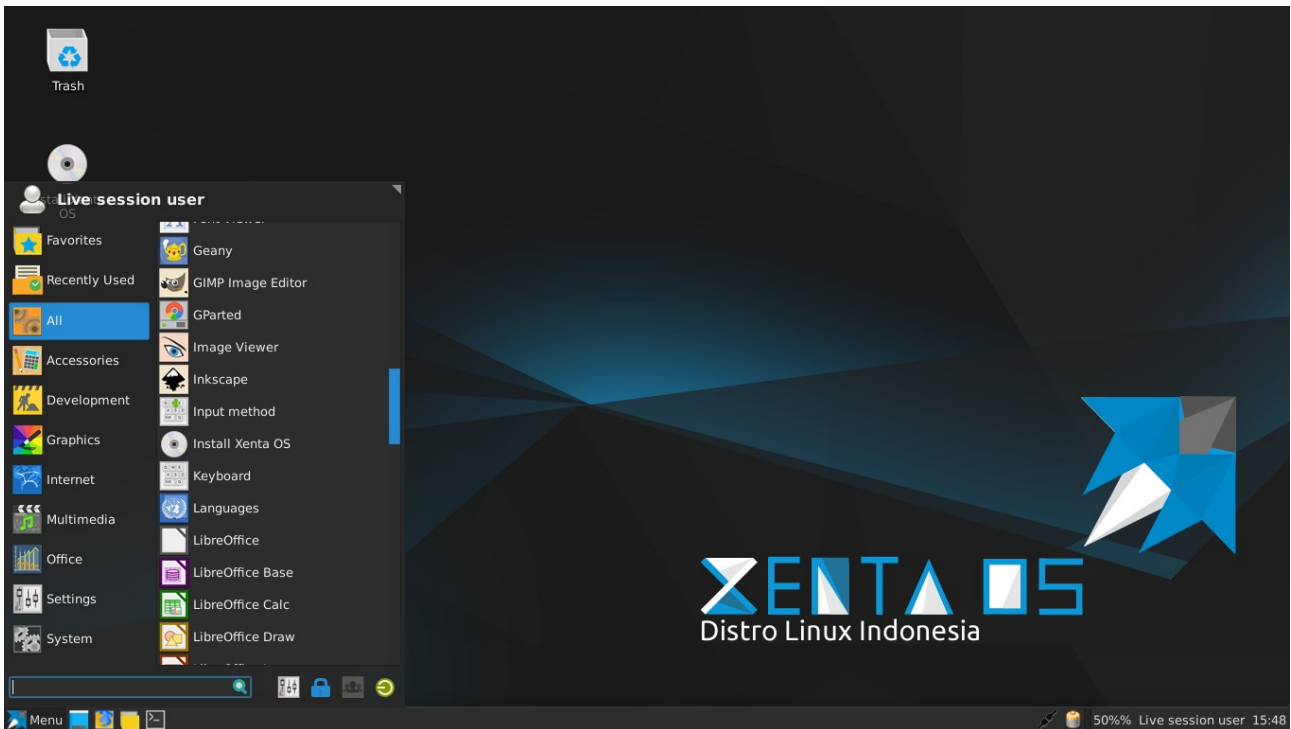
Gambar 2.1



## 2.1.2 Peralatan Software yang dibutuhkan

### 2.1.2.1 Software sistem operasi dibutuhkan

Untuk memulai membuat distro sendiri atau remastering minimal terinstall sistem operasi linux ubuntu atau keturunan ubuntu yang lain. Sebagai dasar dari kerangka kerja remastering. Sebagai contoh tutorial kali ini saya menggunakan distro linux sendiri yaitu Xenta OS.



Gambar 2.2

### 2.1.2.2 Software yang dibutuhkan

Untuk peralatnya sendiri dibutuhkan software dibawah ini. Software ini merupakan aplikasi yang non-gui atau hanya tersedia menggunakan perintah terminal saja.

#### 2.1.2.2.1 Software Perkakas yang dibutuhkan :

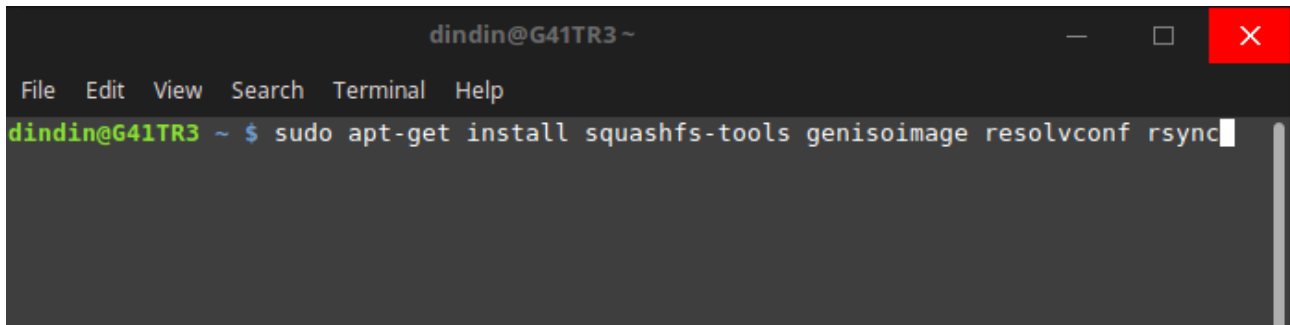
- Text Editor (XED, GEDIT, GEANY, LEAFPAD dan lain) boleh pilih sesuka hati
- Terminal (Gnome-terminal mate-terminal dan lain lain)
- File Manager (nemo, thunar, nautilus dan lain)

#### 2.1.2.2.2 Software Bahan Yang dibutuhkan :

- squashfs-tools
- genisoimage
- resolvconf
- rsync

Silahkan install software yang dibutuhkan diatas, Install Melalui apt di terminal linux. Buka Terminal dan Ketik Perintah di bawah ini :

`sudo apt-get install squashfs-tools genisoimage resolvconf rsync`



```
dindin@G41TR3 ~  
File Edit View Search Terminal Help  
dindin@G41TR3 ~ $ sudo apt-get install squashfs-tools genisoimage resolvconf rsync
```

### 2.1.2.3 Master ISO atau ISO Linux yang mau diremastering

#### Download Iso Linux Mint

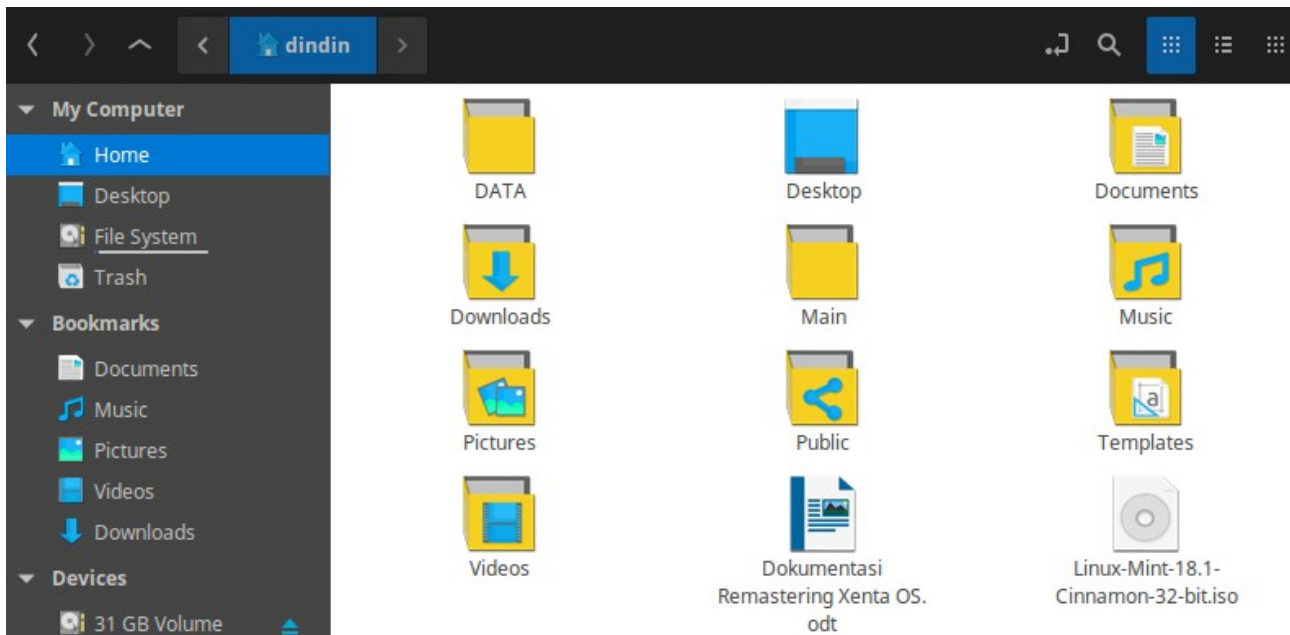
Silahkan download iso Linux Mint. Di situs resmi <http://www.linuxmint.com>



**Pada Edisi Linux Mint ini Memakai**

## Linux Mint 18.1 Cinnamon 32 Bit

Setelah di Download, Letakan File Iso yang didownload di Folder Home anda.  
Lihat Gambar



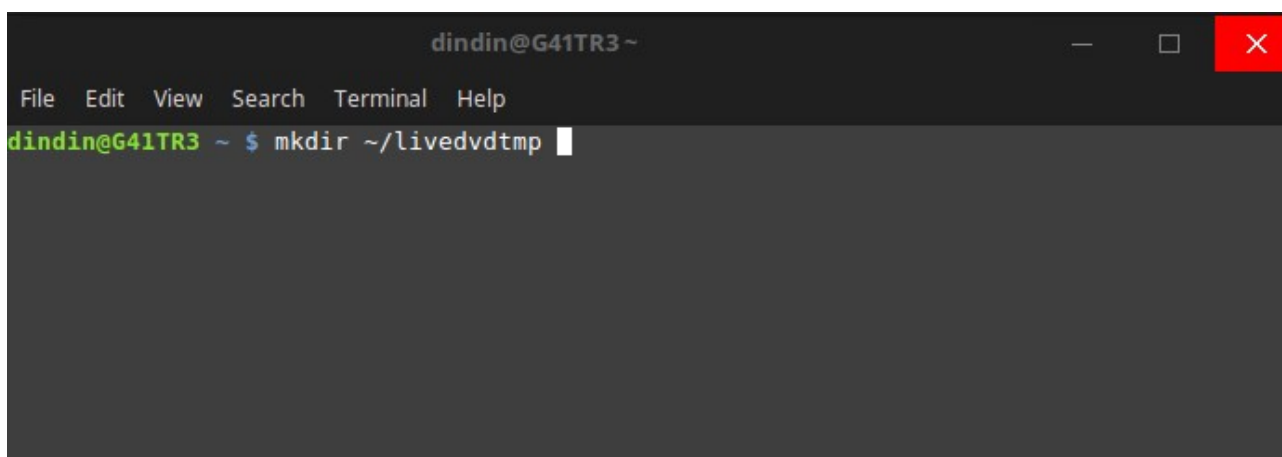
## 3 Membangun Remastering Pertama Kali

### 3.1 Membuat Folder Kerja (Remastering)

Buka Terminal di lokasi home folder semisal nama home folder saya dindin maka buka terminal dilokasi itu dan Ketik Perintah Berikut :

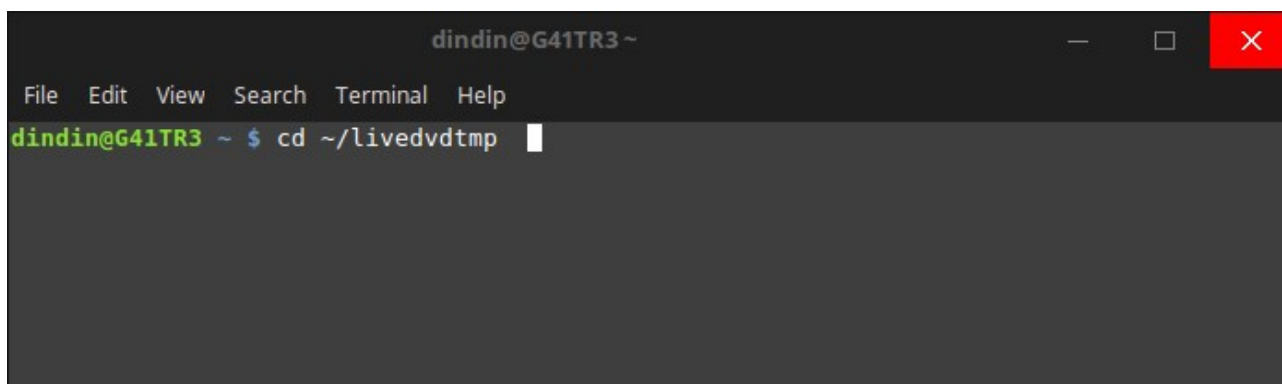
### 3.1.1 Membuat Folder Kerja

`mkdir ~/livedvdtmp`

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command 'mkdir ~/livedvdtmp' is entered at the prompt 'dindin@G41TR3 ~ \$'.

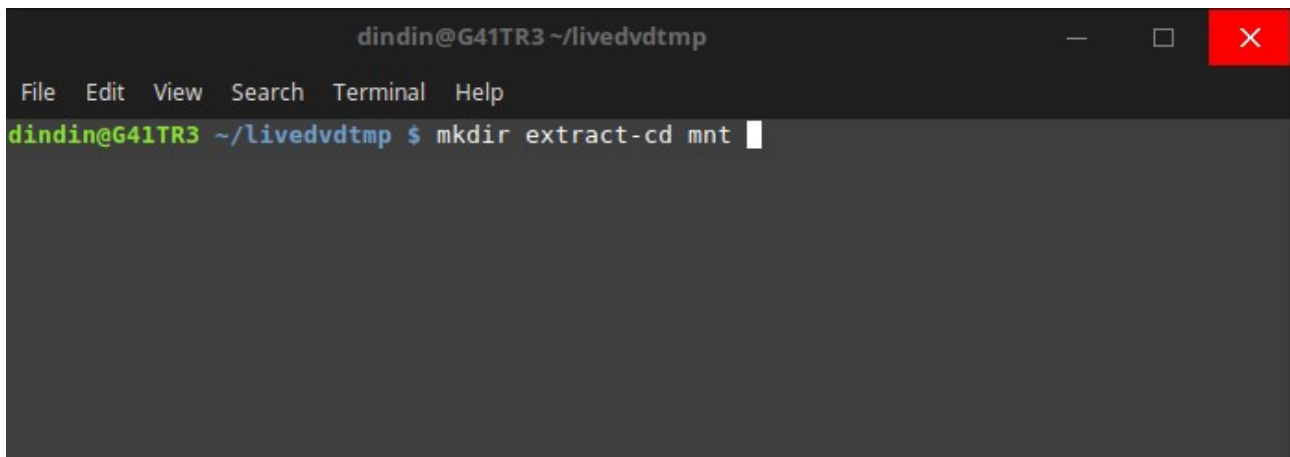
### 3.1.2 Pindah Ke Directory Kerja

`cd ~/livedvdtmp`

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command 'cd ~/livedvdtmp' is entered at the prompt 'dindin@G41TR3 ~ \$'.

### 3.1.3 Membuat Directory extract-cd dan mnt

`mkdir extract-cd mnt`

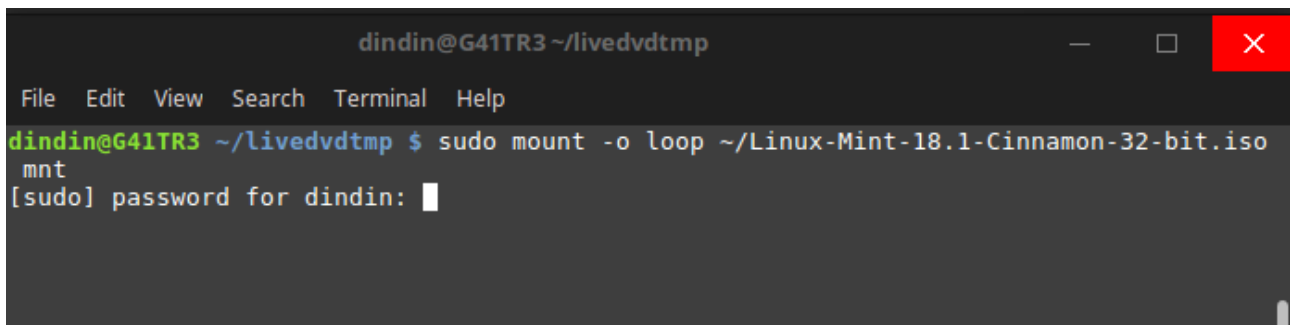
A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command 'mkdir extract-cd mnt' is entered at the prompt.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ mkdir extract-cd mnt
```

### 3.1.4 Mount Iso Linux yang mau di remastering

`sudo mount -o loop ~/INSERT-NAME-HERE.iso mnt`

(ganti nama INSERT-NAME-HERE dengan nama iso yang didownload)

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command 'sudo mount -o loop ~/Linux-Mint-18.1-Cinnamon-32-bit.iso mnt' is entered, followed by a password prompt.

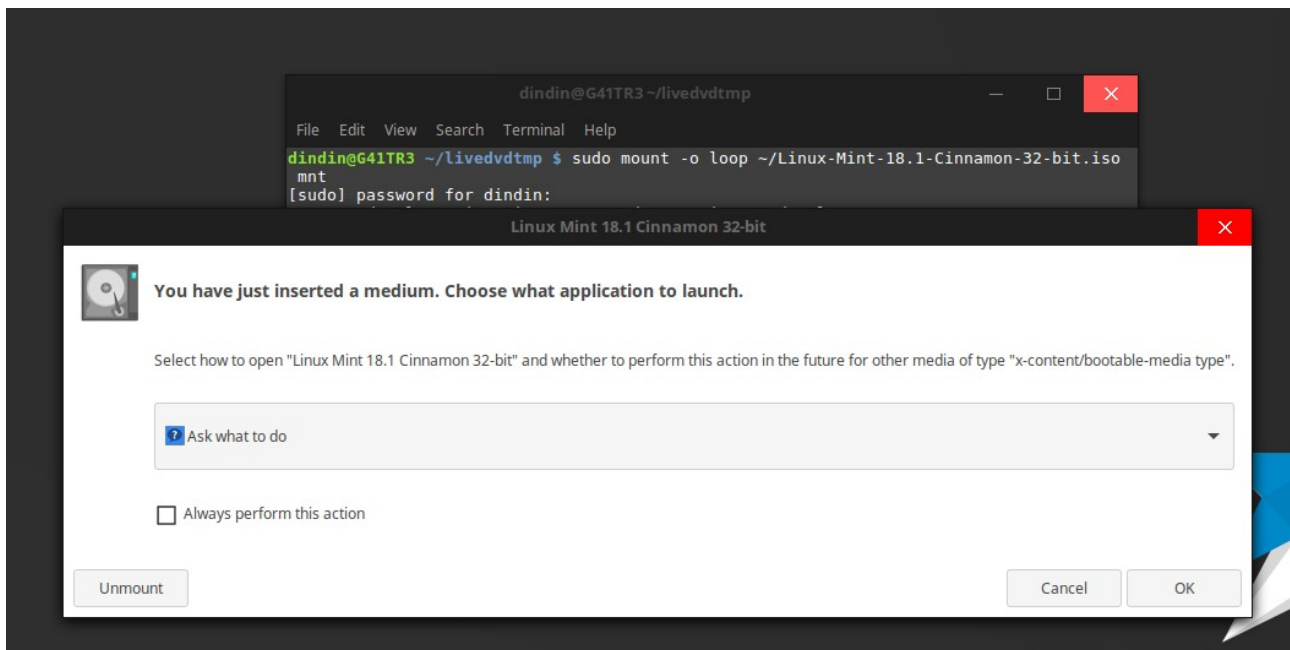
```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo mount -o loop ~/Linux-Mint-18.1-Cinnamon-32-bit.iso mnt
[sudo] password for dindin:
```

Contoh Iso yang didownload dengan nama :

Linux-Mint-18.1-Cinnamon-32-bit

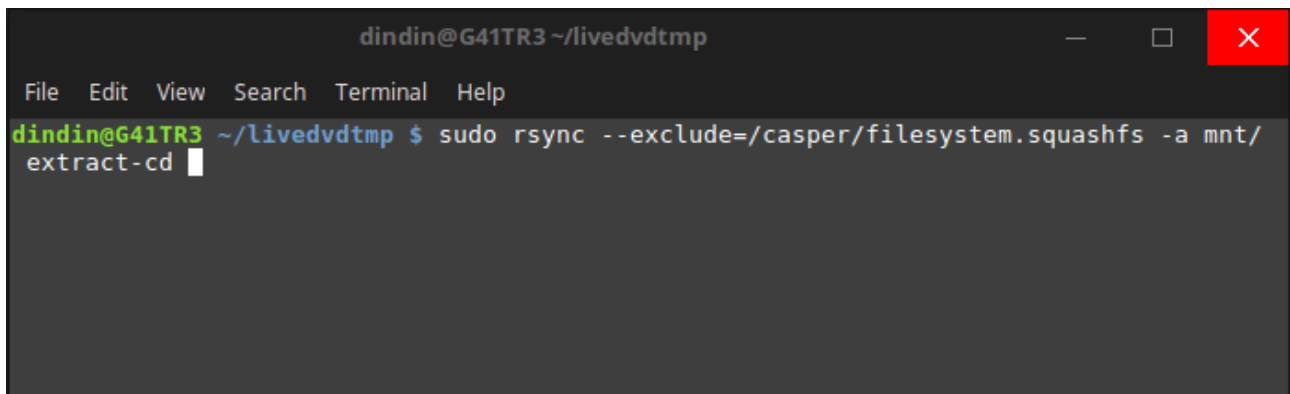
### 3.1.5 Tampil Jendela Mounting iso

Silahkan di **Close**



### 3.1.6 Rsync filesystem.squashfs

`sudo rsync --exclude=/casper/filesystem.squashfs -a mnt/ extract-cd`



### 3.1.7 Mengextract filesystem.squashfs

`sudo unsquashfs mnt/casper/filesystem.squashfs`

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo unsquashfs mnt/casper/filesystem.squashfs
Parallel unsquashfs: Using 2 processors
193345 inodes (207545 blocks) to write

[=====] 207545/207545 100%

created 154477 files
created 19663 directories
created 38759 symlinks
created 81 devices
created 0 fifos
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $
```

Agak lama dan harap menunggu Sampai 100%

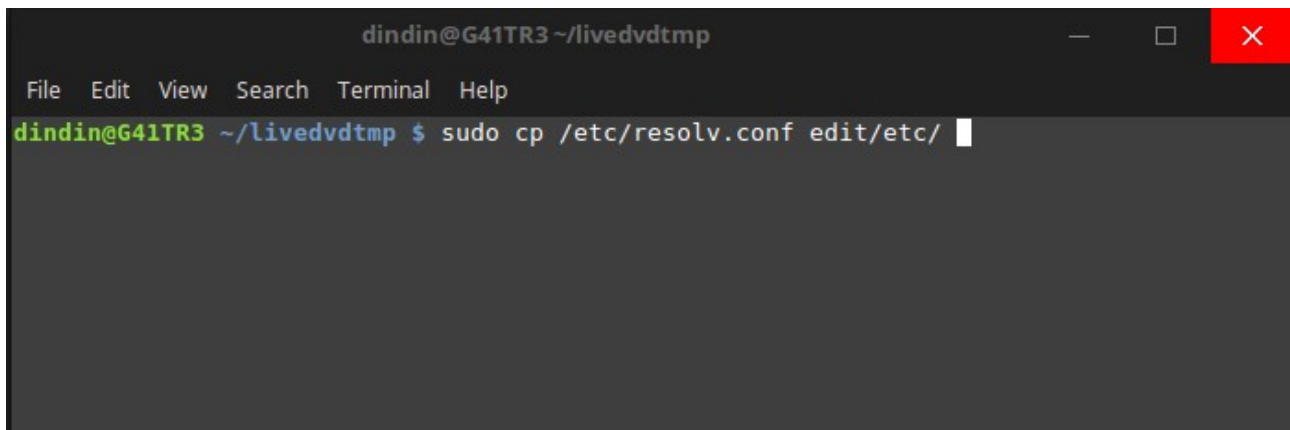
### 3.1.8 Ganti nama directory squashfs-root ke edit

`sudo mv squashfs-root edit`

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo mv squashfs-root edit
```

### 3.1.9 Mengcopy configuration resolv.conf ke edit/etc

`sudo cp /etc/resolv.conf edit/etc/`

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command 'sudo cp /etc/resolv.conf edit/etc/' is entered at the prompt 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp \$'.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo cp /etc/resolv.conf edit/etc/
```

Tahap Persiapan Sudah Siap  
waktunya **Masuk ke mode chroot**

## 4 Masuk ke Mode CHROOT

### 4.1 Perkenalan CHROOT

Chroot adalah fasilitas yang disediakan di banyak sistem operasi Unix untuk membuat filesystem root “virtual” bagi program, misalnya di bawah /home/dindin/root, sehingga program menganggap path tersebut adalah / dan tidak bisa melihat path di atasnya (/home/dindin maupun /home maupun / asli). Chroot banyak bermanfaat untuk

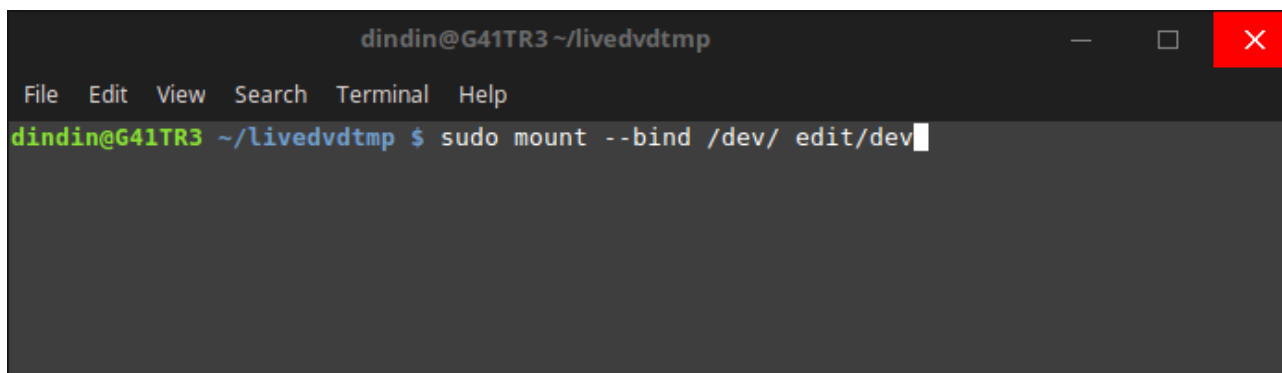


memenjarakan program sehingga tidak bisa menyentuh file-file di luar direktori yang sudah kita tetapkan sebagai penjaranya.

## 4.2 Mode CHROOT

### 4.2.1 Mounting edit (CHROOT) ke /dev

`sudo mount --bind /dev/ edit/dev`

A screenshot of a terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp'. The window has a menu bar with 'File', 'Edit', 'View', 'Search', 'Terminal', and 'Help'. The terminal shows the prompt 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp \$' followed by the command 'sudo mount --bind /dev/ edit/dev' which is currently being typed, with a cursor at the end of the line.

### 4.2.2 Masuk ke Mode CHROOT

Pastikan Berada di ~/livedvdtmp

Jika belum ketik perintah: `cd ~/livedvdtmp/`

`sudo chroot edit`

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo chroot edit
root@G41TR3 / #
```

Jika sudah Muncul tanda / # artinya sudah dalam mode chroot

### 4.2.3 Mount Proc dan sys

`mount -t proc none /proc && mount -t sysfs none /sys && mount -t devpts none /dev/pts`

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo chroot edit
root@G41TR3 / # mount -t proc none /proc && mount -t sysfs none /sys && mount -t devpts none /dev/pts
```

### 4.2.4 Setting LC\_ALL=C

`export HOME=/root && export LC_ALL=C`

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # export HOME=/root && export LC_ALL=C
```

### 4.2.5 Pindah ke folder etc/skel

`cd /etc/skel`

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # cd /etc/skel
root@G41TR3 /etc/skel #
```

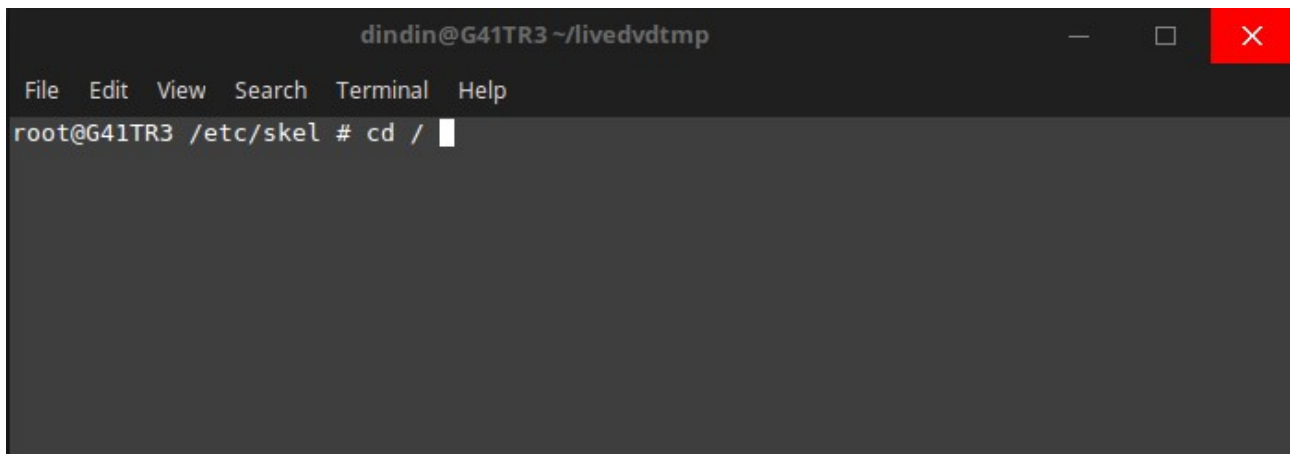
#### 4.2.6 Membuat Directory user skel (automatic)

`mkdir Desktop Documents Downloads Music Pictures Public  
Templates Videos`

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # cd /etc/skel
root@G41TR3 /etc/skel # mkdir Desktop Documents Downloads Music Pictures Public Templ
ates Videos
```

#### 4.2.7 Pindah ke directory root /

`cd /`

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The prompt is 'root@G41TR3 /etc/skel # cd /' followed by a cursor. The window has standard Linux window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 /etc/skel # cd /
```

Selesai Selanjutnya ketahap modifikasi :D **Jangan di close dulu pada mode ini / mode chroot**, lets go

## 5 Modifikasi Linux Pertama Kali



**Catatan Penting :**

- **Pastikan Setiap Modifikasi harus pada Mode Masuk CHROOT**
- **Pada Mode CHROOT editor Text di rekomendasikan menggunakan nano**

## **5.1 Aplikasi**

### **5.1.1 Menginstall Aplikasi**

#### **5.1.1.1 Cara melihat semua paket aplikasi yang tersedia**

`apt-cache pkgnames`

#### **5.1.1.2 Cara mencari nama paket dan deskripsi aplikasi**

`apt-cache search namapaket`

#### **5.1.1.3 Cara menampilkan semua informasi dari paket yang akan diinstall**

`apt-cache show namapaket`

#### **5.1.1.4 Cara memeriksa dependensi untuk paket aplikasi tertentu**

`apt-cache showpkg namapaket`

#### **5.1.1.5 Cara memeriksa statistik cache**

`apt-cache stats`

#### **5.1.1.6 Cara memperbarui paket dari repository**

`apt-get update`

#### **5.1.1.7 Cara upgrade semua paket aplikasi yang saat ini diinstall**

`apt-get upgrade`

#### **5.1.1.8 Cara install atau upgrade paket aplikasi tertentu**

`apt-get install namapaket`

#### **5.1.1.9 Cara menginstall beberapa paket aplikasi sekaligus**

`apt-get install namapaket1 namapaket2`

#### **5.1.1.10 Cara menginstall paket aplikasi tanpa upgrade**

`apt-get install namapaket --no-upgrade`

#### **5.1.1.11 Cara upgrade aplikasi tertentu**

`apt-get install namapaket --only-upgrade`

- 5.1.1.12**    **Cara install paket aplikasi versi tertentu**  
`apt-get install namapaket=versi`
- 5.1.1.13**    **Cara menghapus paket tanpa konfigurasi**  
`apt-get remove namapaket`
- 5.1.1.14**    **Cara menghapus paket sepenuhnya**  
`apt-get purge namapaket`
- 5.1.1.15**    **Cara membersihkan isi cache secara keseluruhan**  
`apt-get clean`
- 5.1.1.16**    **Cara download paket tanpa instalasi**  
`apt-get download namapaket`
- 5.1.1.17**    **Cara memeriksa changelog paket**  
`apt-get changelog namapaket`
- 5.1.1.18**    **Cara memeriksa dependensi yang rusak**  
`apt-get check`
- 5.1.1.19**    **Cara menghapus isi cache di harddisk hasil apt-get**  
`apt-get autoclean`
- 5.1.1.20**    **Cara menghapus paket beserta dependensi yang sudah tidak diperlukan**  
`apt-get autoremove namapaket`

**5.1.1.21**    **Cara Menginstall Aplikasi Manual dari Paket .deb**

Catatan:

- Letakan paket .deb di folder /tmp

Buka Nemo mode root

Copikan paket .deb yang mau diinstal ke lokasi

`/home/user-name/livedvdtmp/edit/tmp/`

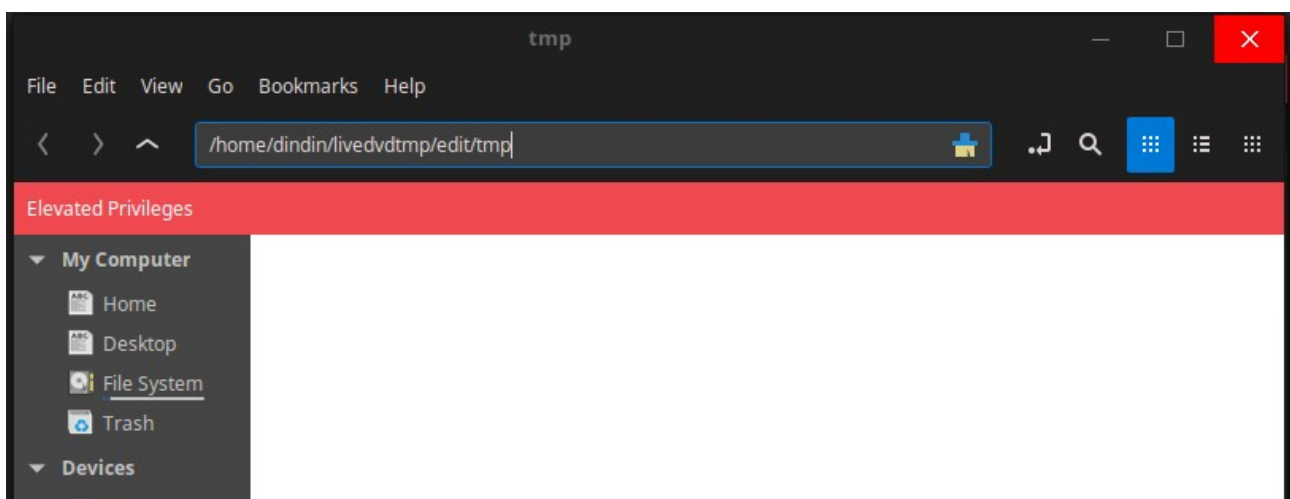
Username tergantung dari username anda.

Contoh usernamenya dindin

maka letak folder tmp nya. Di

`/home/dindin/livedvdtmp/edit/tmp/`

Lihat gambar dibawah :



Silahkan Pastekan Paket .deb ke lokasi diatas.  
Lalu silahkan install paketnya .

Untuk Installnya Gunakan Perintah :

Pastikan CHROOT berada di ~/tmp folder

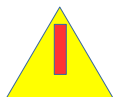
`sudo dpkg -i namapaket.deb`

Menginstall sekaligus semua paket .deb

`sudo dpkg -i *.deb`

## 5.2 Modifikasi Distro

### 5.2.1 Mengganti Nama Distro

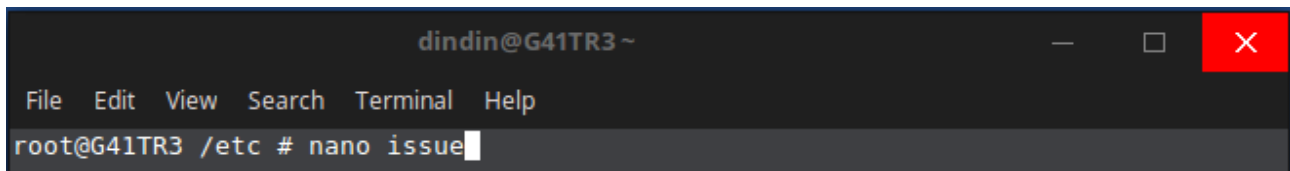


Catatan Penting :

- **Pastikan Setiap Modifikasi Mengganti Nama Distro harus pada Mode Masuk CHROOT**
- **Pada Mode CHROOT editor Text di rekomendasikan menggunakan nano**

ketik perintah

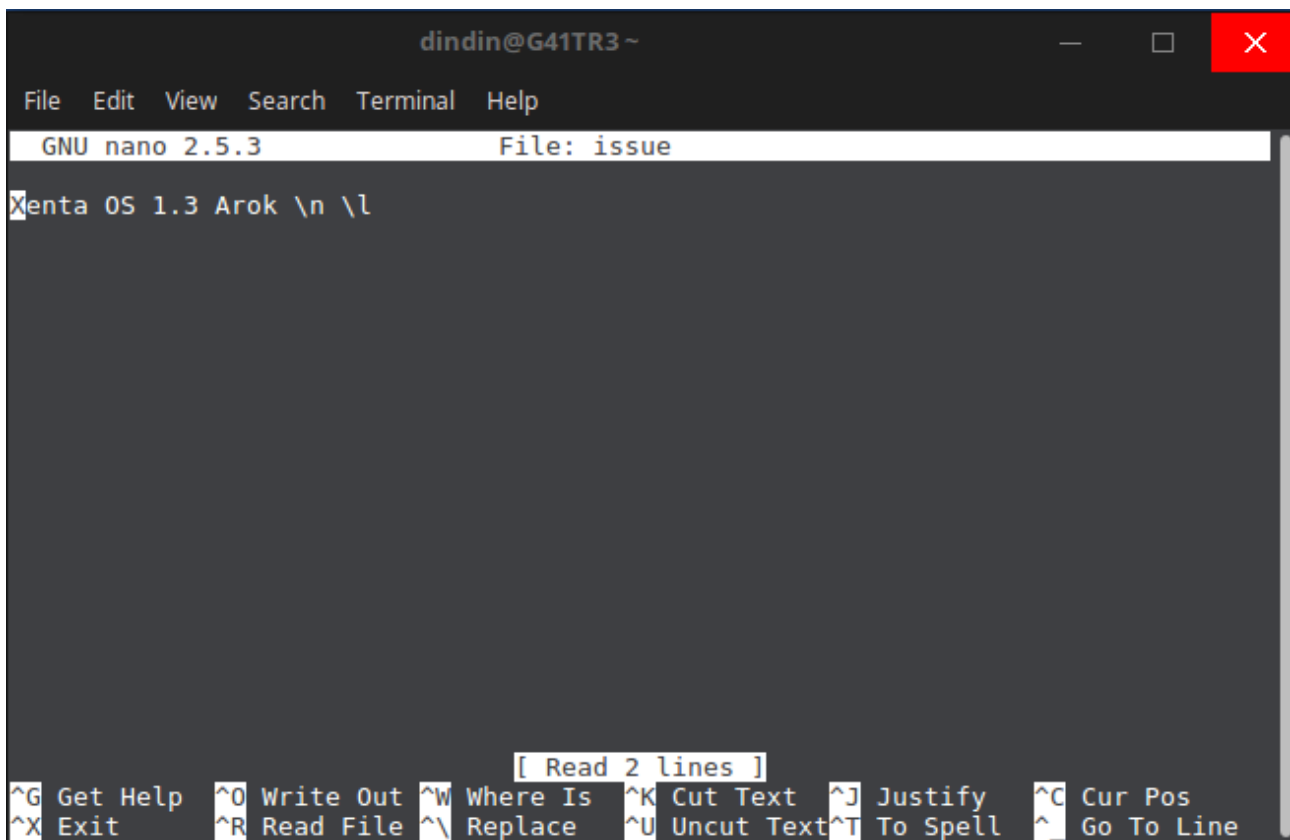
- **cd /etc**
- **nano issue**



```
dindin@G41TR3 ~
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 /etc # nano issue
```

**Silahkan Edit !INGAT Nama ini Harus Sama dengan issue.net**

Nama issue ini di edit dari Linux Mint 18.1 Serena



```
dindin@G41TR3 ~
File Edit View Search Terminal Help
GNU nano 2.5.3 File: issue
Xenta OS 1.3 Arok \n \l

[ Read 2 lines ]
^G Get Help  ^O Write Out ^W Where Is  ^K Cut Text  ^J Justify   ^C Cur Pos
^X Exit      ^R Read File ^\ Replace   ^U Uncut Text ^T To Spell  ^_ Go To Line
```

Jika Sudah silahkan tekan CTRL + O dan Enter

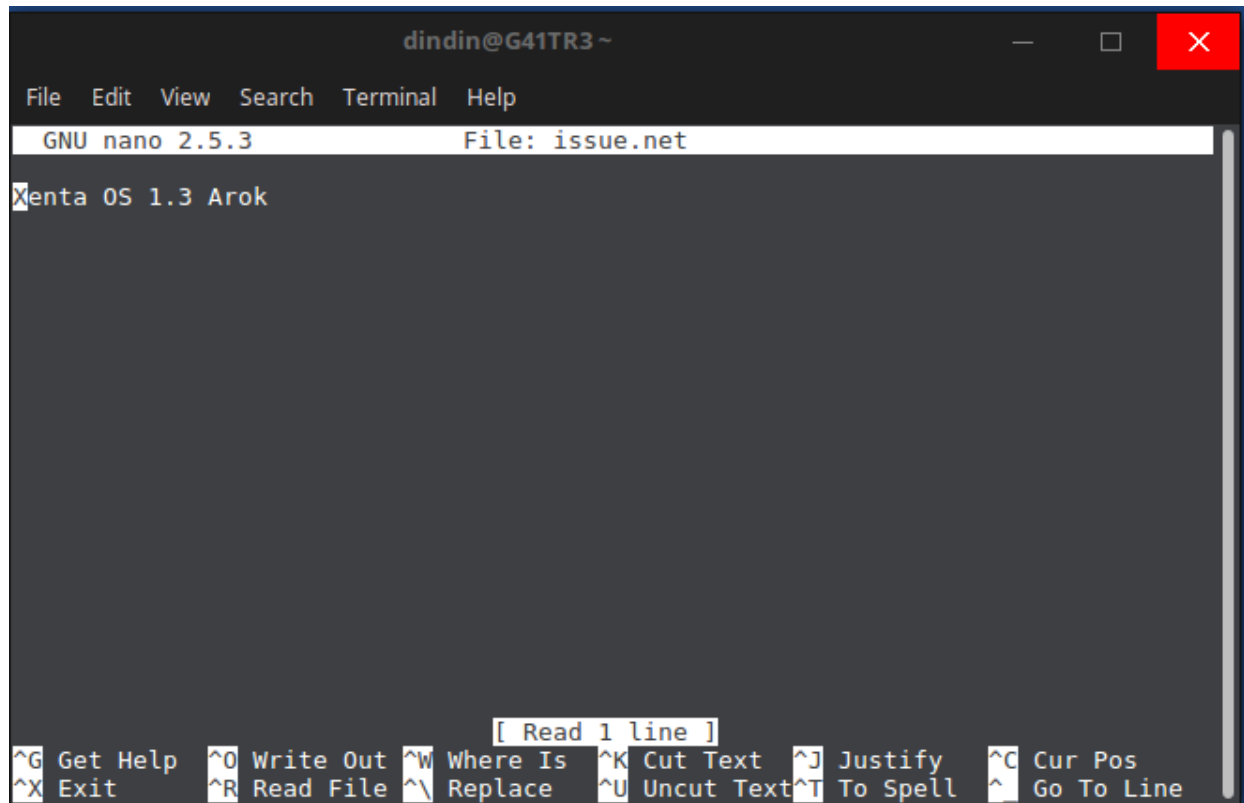
ketik perintah

- **cd /etc**
- **nano issue.net**



**Silahkan Edit !INGAT Nama ini Harus Sama dengan issue**

Nama issue.net ini di edit dari Linux Mint 18.1 Serena



Jika Sudah silahkan tekan CTRL + O dan Enter

### 5.2.2 Mengganti Info Distro.



**Catatan Penting :**

- **Pastikan Setiap Modifikasi Mengganti Info Distro harus pada Mode Masuk CHROOT**

- Pada Mode CHROOT editor Text di rekomendasikan menggunakan nano

ketik perintah

- `cd /etc/linuxmint /`
- `nano info`

```

dindin@G41TR3 ~
File Edit View Search Terminal Help
GNU nano 2.5.3 File: info
RELEASE=1.3
CODENAME=arok
EDITION="Cinnamon 32-bit"
DESCRIPTION="Xenta OS 1.3 Arok"
DESKTOP=Gnome
TOOLKIT=GTK
NEW_FEATURES_URL=http://xentaos.blogspot.co.id/
RELEASE_NOTES_URL=http://xentaos.blogspot.co.id/
USER_GUIDE_URL=help:xentaos
GRUB_TITLE=Xenta OS 1.3 Cinnamon 32-bit

[ Read 10 lines ]
^G Get Help ^O Write Out ^W Where Is ^K Cut Text ^J Justify ^C Cur Pos
^X Exit ^R Read File ^\ Replace ^U Uncut Text ^T To Spell ^_ Go To Line

```

Jika Sudah silahkan tekan CTRL + O dan Enter

```

RELEASE=1.3
CODENAME=arok
EDITION="Cinnamon 32-bit"
DESCRIPTION="Xenta OS 1.3 Arok"
DESKTOP=Gnome
TOOLKIT=GTK
NEW_FEATURES_URL=http://xentaos.blogspot.co.id/
RELEASE_NOTES_URL=http://xentaos.blogspot.co.id/
USER_GUIDE_URL=help:xentaos
GRUB_TITLE=Xenta OS 1.3 Cinnamon 32-bit

```

## 5.3 Setting MDM Login Screen

### 5.3.1 Mengganti MDM Login Theme

#### 5.3.1.1 *Persiapan*

Untuk Mengganti MDM Login Theme

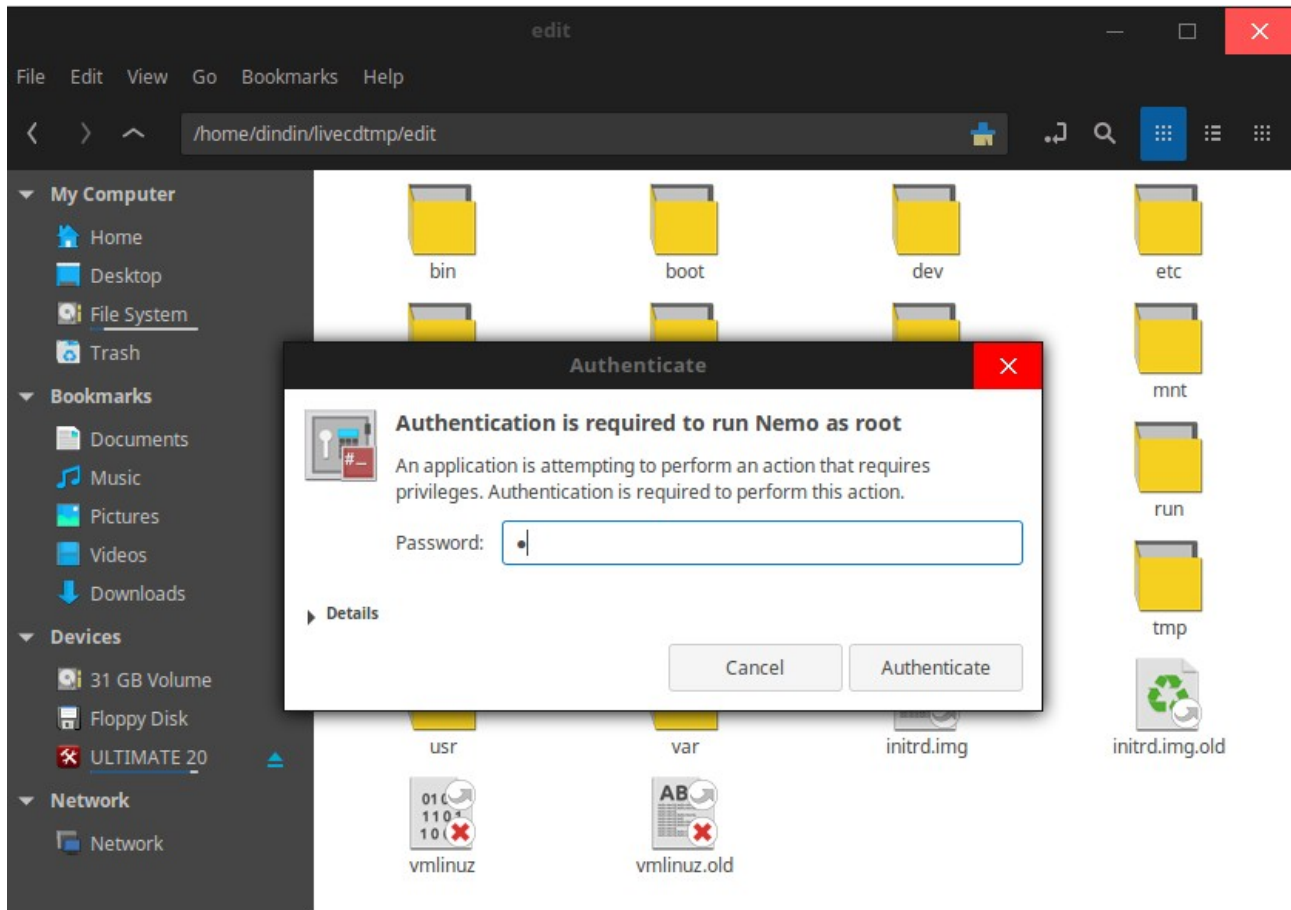
Siapkan Themesnya, Jenis MDM Themes ada 2 :

- GDM
- html-themes

### Buka Nemo mode root

klik kanan di lokasi `/home/nama-user/livecdtmp/edit/`

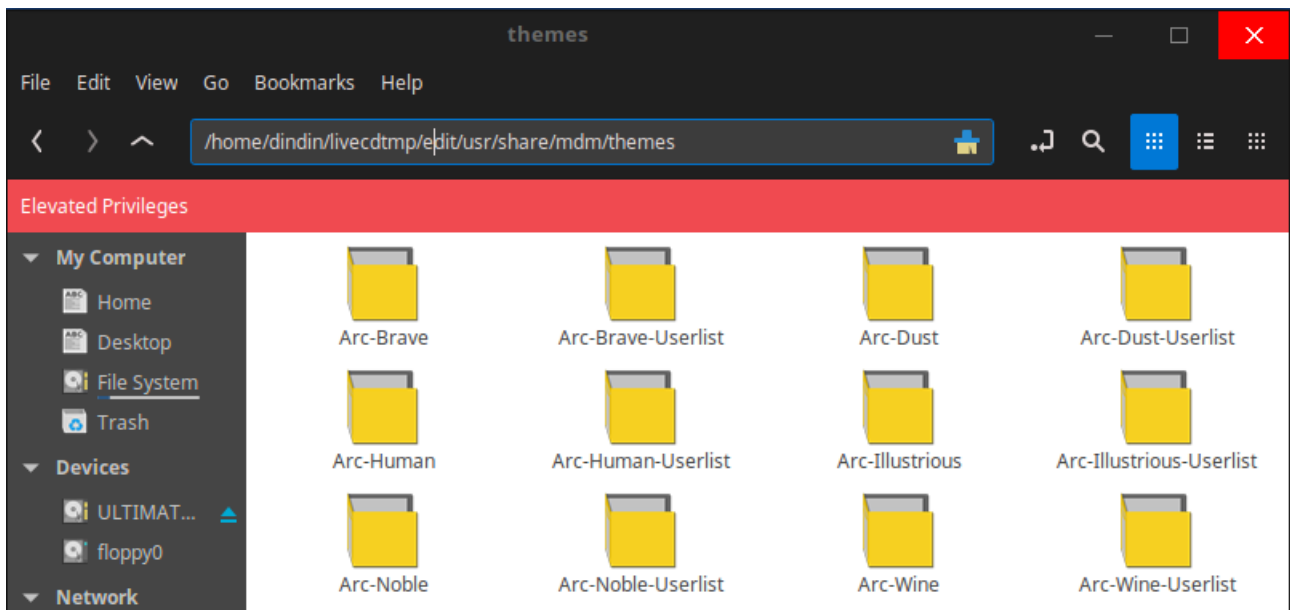
ganti **nama-user** sesuai nama user anda :



Untuk **GDM** silahkan copykan folder Themesnya yang anda siapkan ke lokasi :

`/home/nama-user/livecdtmp/edit/usr/share/mdm/themes/`

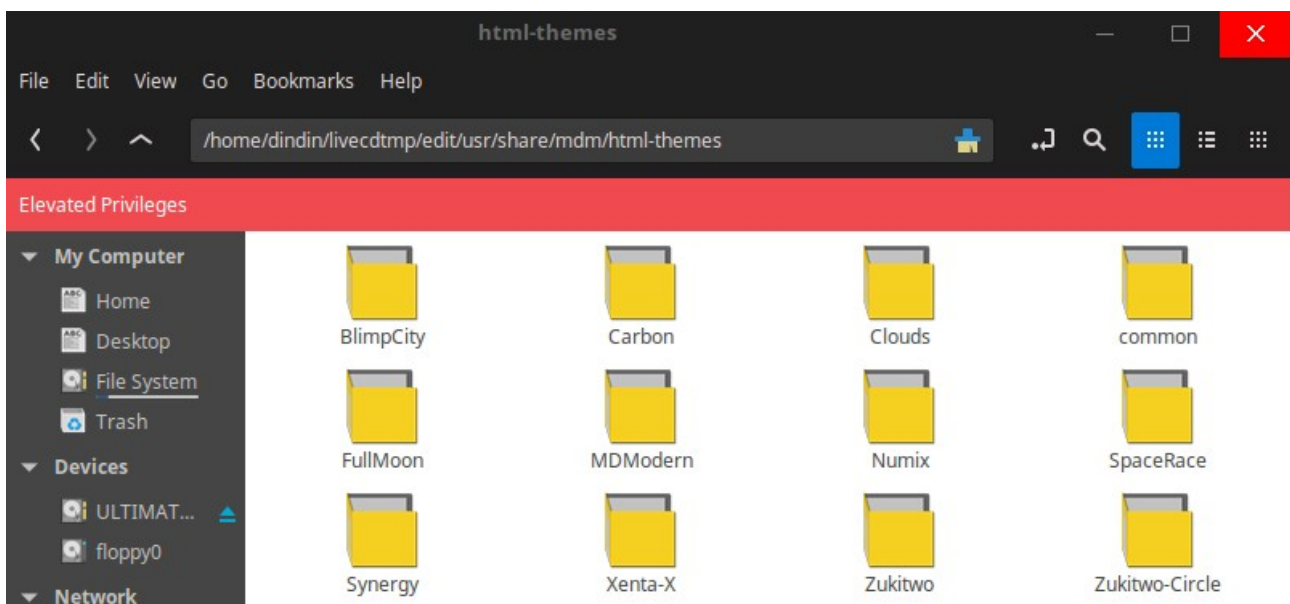
ganti **nama-user** sesuai user anda



Untuk **html-themes** silahkan copykan folder Themesnya yang anda siapkan ke lokasi :

**/home/nama-user/livecdtmp/edit/usr/share/mdm/html-themes**

ganti **nama-user** sesuai user anda



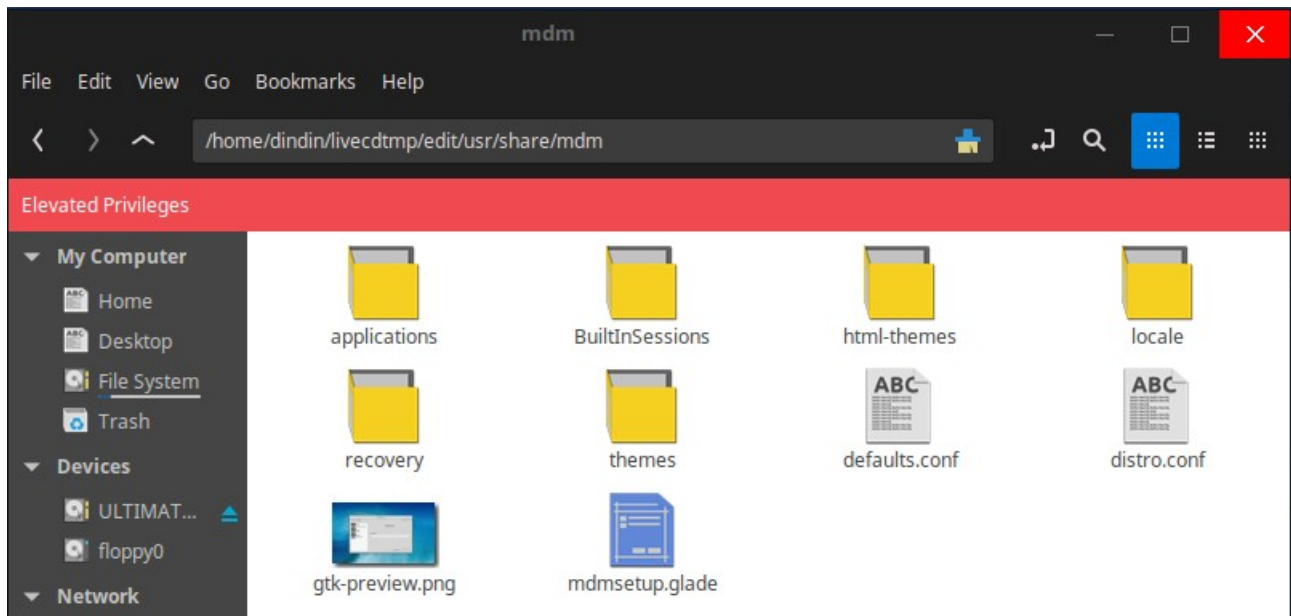
### 5.3.1.2 *Configurasi MDM Themes agar menjadi default*

Untuk Configurasi MDM Themes agar menjadi default

A. Buka Nemo sebagai root di lokasi :

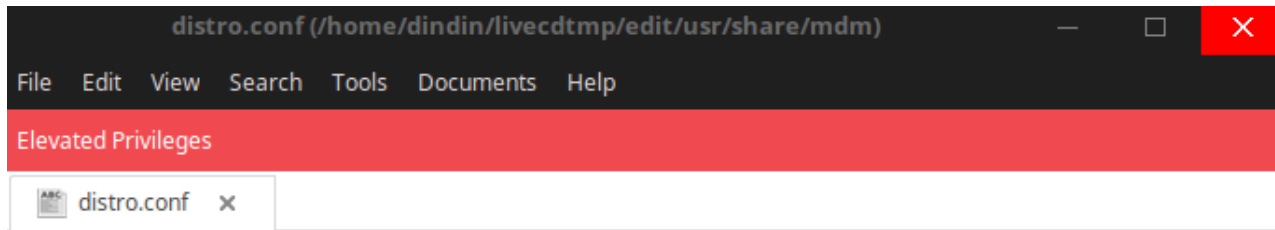
**/home/nama-user/livecdtmp/edit/usr/share/mdm/**

ganti **nama-user** sesuai user anda



B. Buka file distro.conf dengan text editor (hanya bisa html-themes untuk gdm)

belum bisa)



[daemon]

Greeter=/usr/lib/mdm/mdmwebkit

DefaultSessions=cinnamon.desktop,mate.desktop,xfce.desktop,kde-plasma.desktop,kde.desktop,plasma.desktop

[gui]

GtkTheme=Xenta-X

[greeter]

DefaultFace=/usr/share/pixmaps/faces/user-generic.png

ConfigAvailable=false

ChooserButton=false

ShowGnomeFailsafeSession=false

ShowXtermFailsafeSession=false

GraphicalTheme=linuxmint

GraphicalThemeDir=/usr/share/mdm/themes/

HTMLTheme=Xenta-X

SoundOnLogin=true

SoundOnLoginFile=/usr/share/sounds/linuxmint-gdm.wav

SoundOnLoginSuccess=true

SoundOnLoginSuccessFile=/usr/share/sounds/linuxmint-login.wav

SoundOnLoginFailure=false

SoundOnLoginFailureFile=/usr/share/sounds/LinuxMint/stereo/dialog-information.ogg

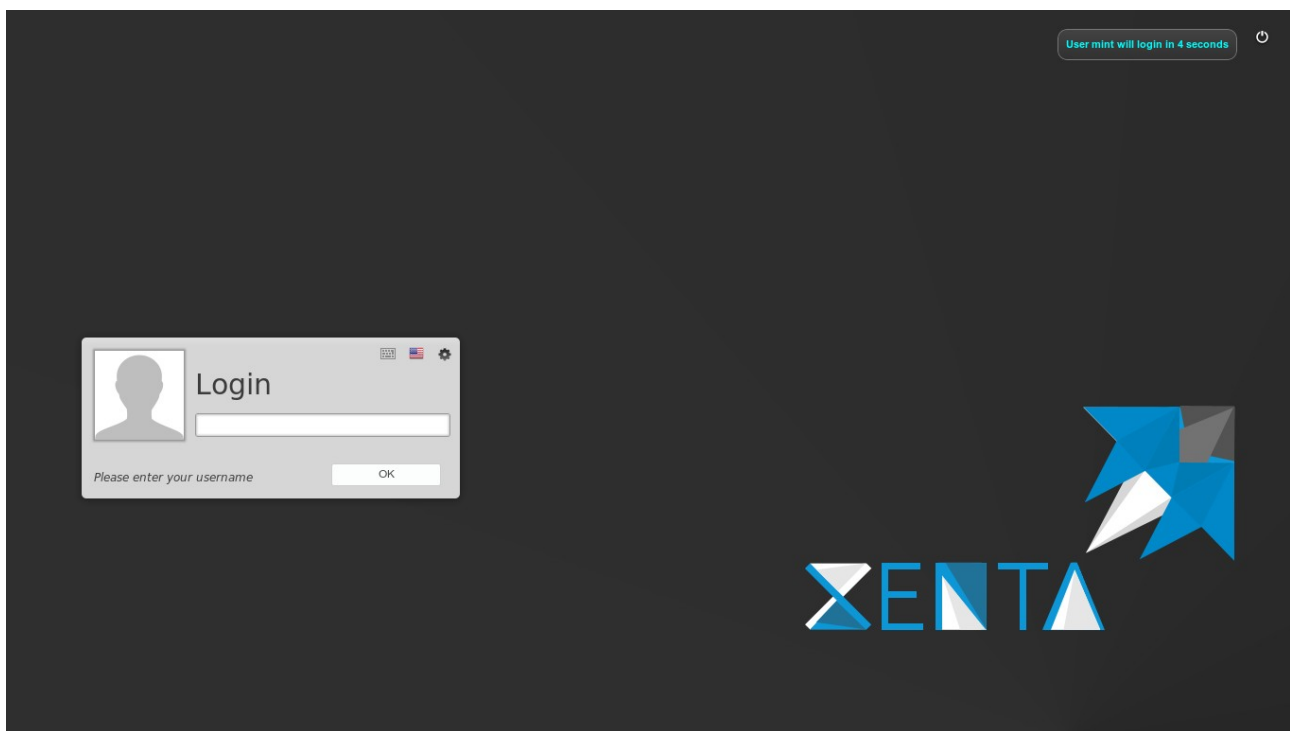
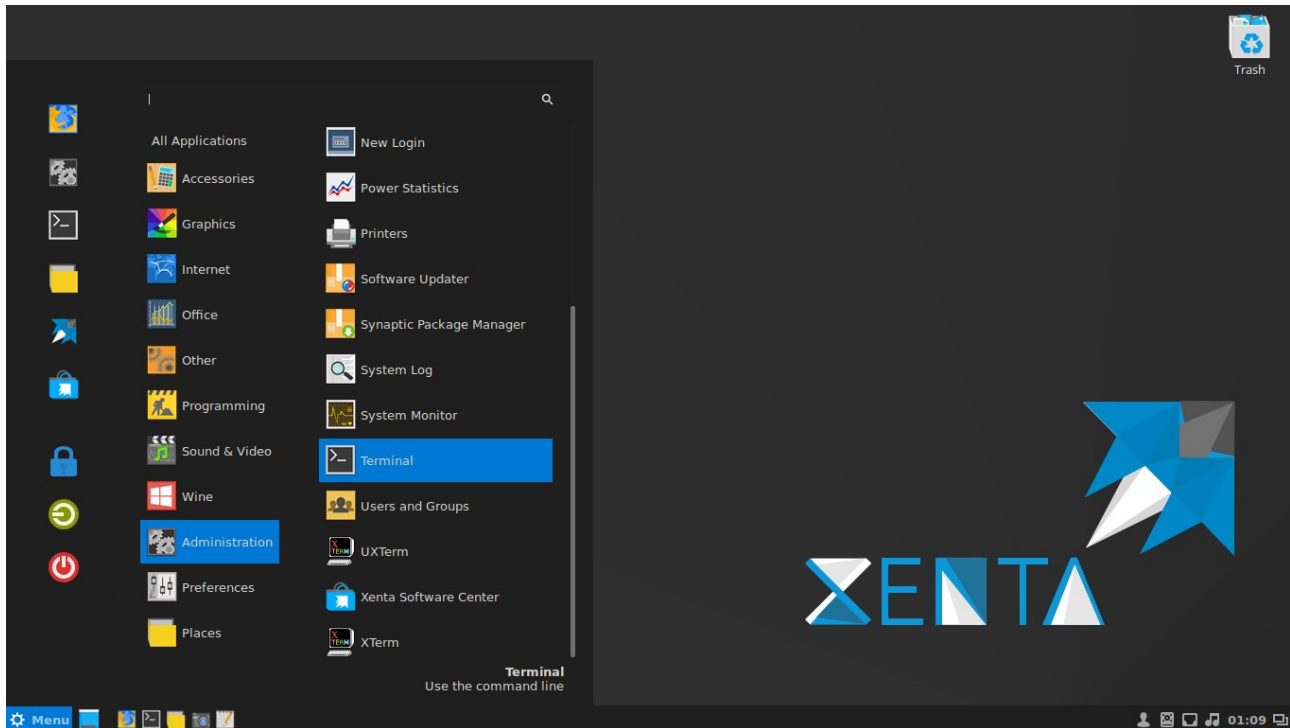
[debug]

Enable=false

## 5.4 Membuat Artwork

Artwok adalah Theme default untuk Live Session DVD dan Default theming dan configurations untuk semua user.

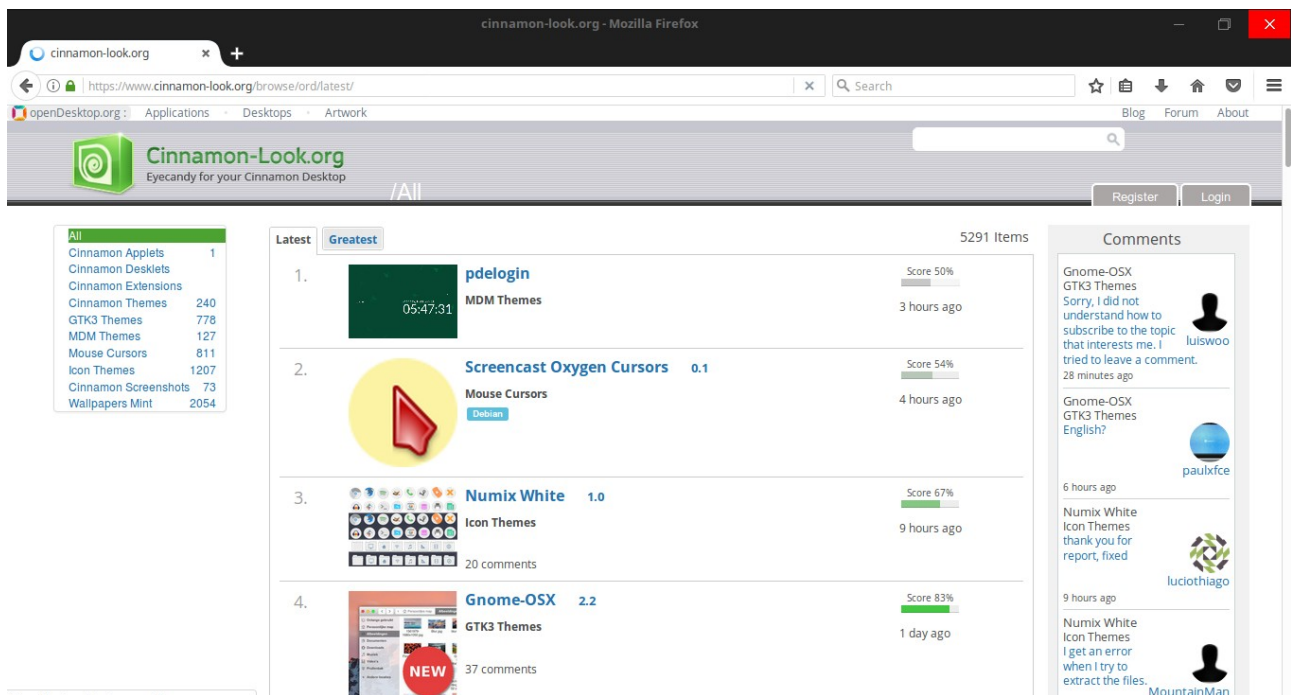
Contoh Artwork Xenta OS default



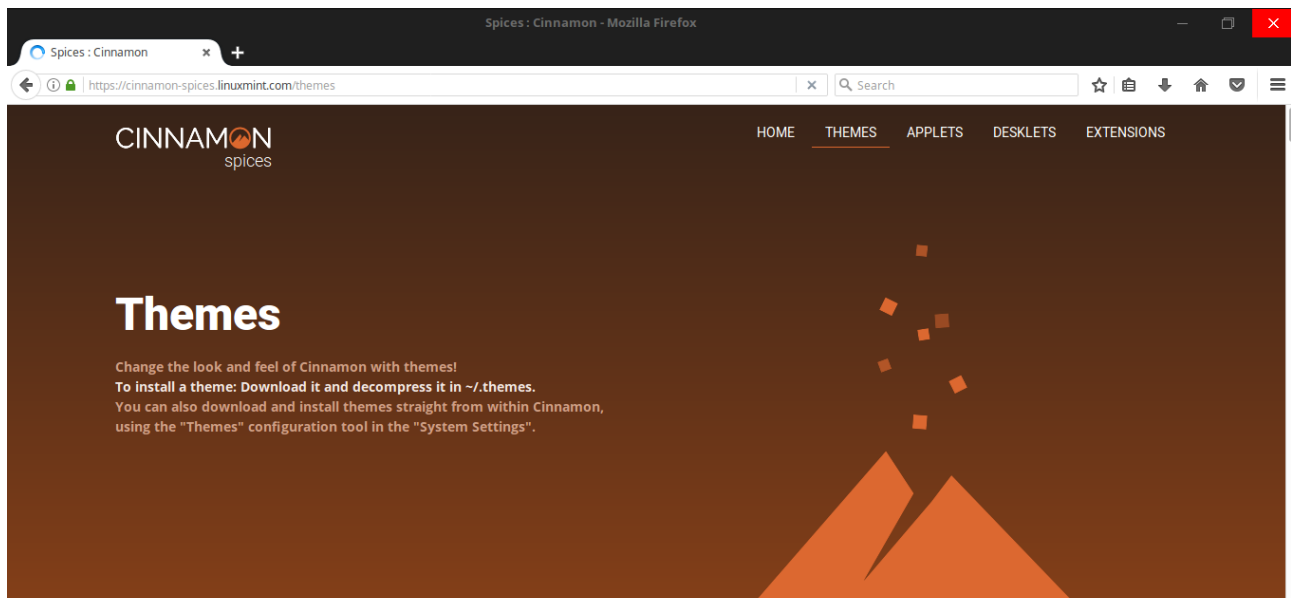
## 5.4.1 Persiapan Membuat Artwork

Untuk Themes, icons dan wallpaper bisa didownload di

<https://www.cinnamon-look.org/>



<https://www.cinnamon-look.org/>



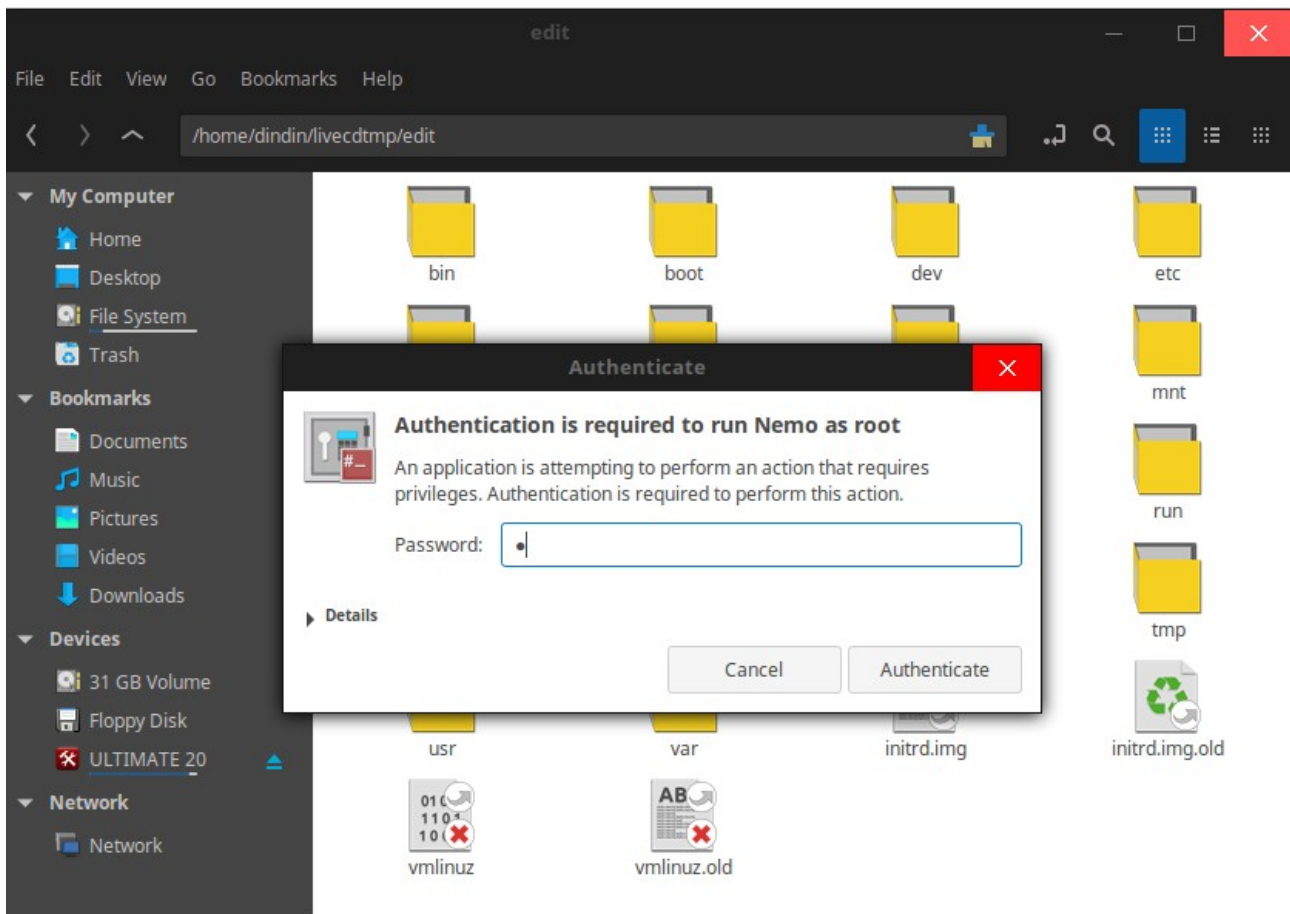
Atau Themes, Icons, dan Wallpaper Buatan Sendiri.



### 5.4.2 Buka Nemo mode root

klik kanan di lokasi `/home/nama-user/livecdtmp/edit/`

ganti **nama-user** sesuai nama user anda :

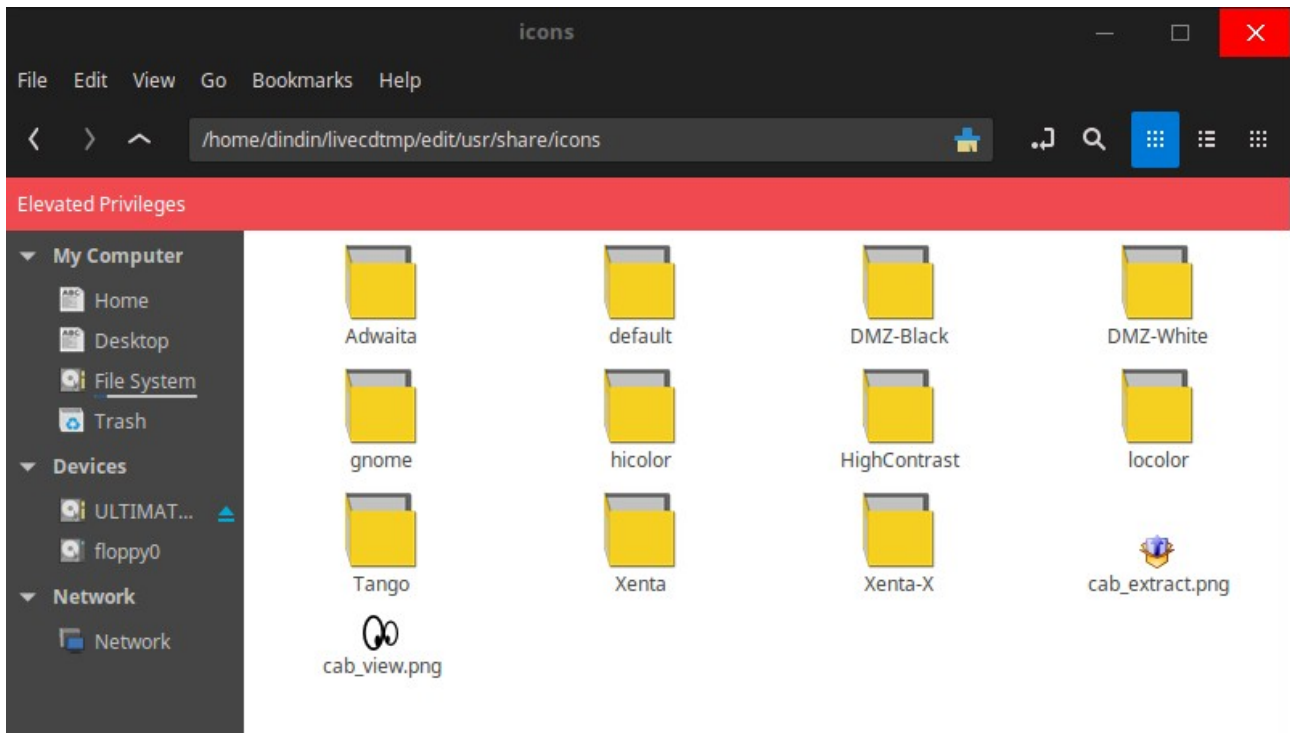


### 5.4.2.1 Icons

Untuk icons silahkan copykan folder ikons yand anda siapkan ke lokasi :

**/home/nama-user/livecdtmp/edit/usr/share/icons/**

ganti **nama-user** sesuai user anda

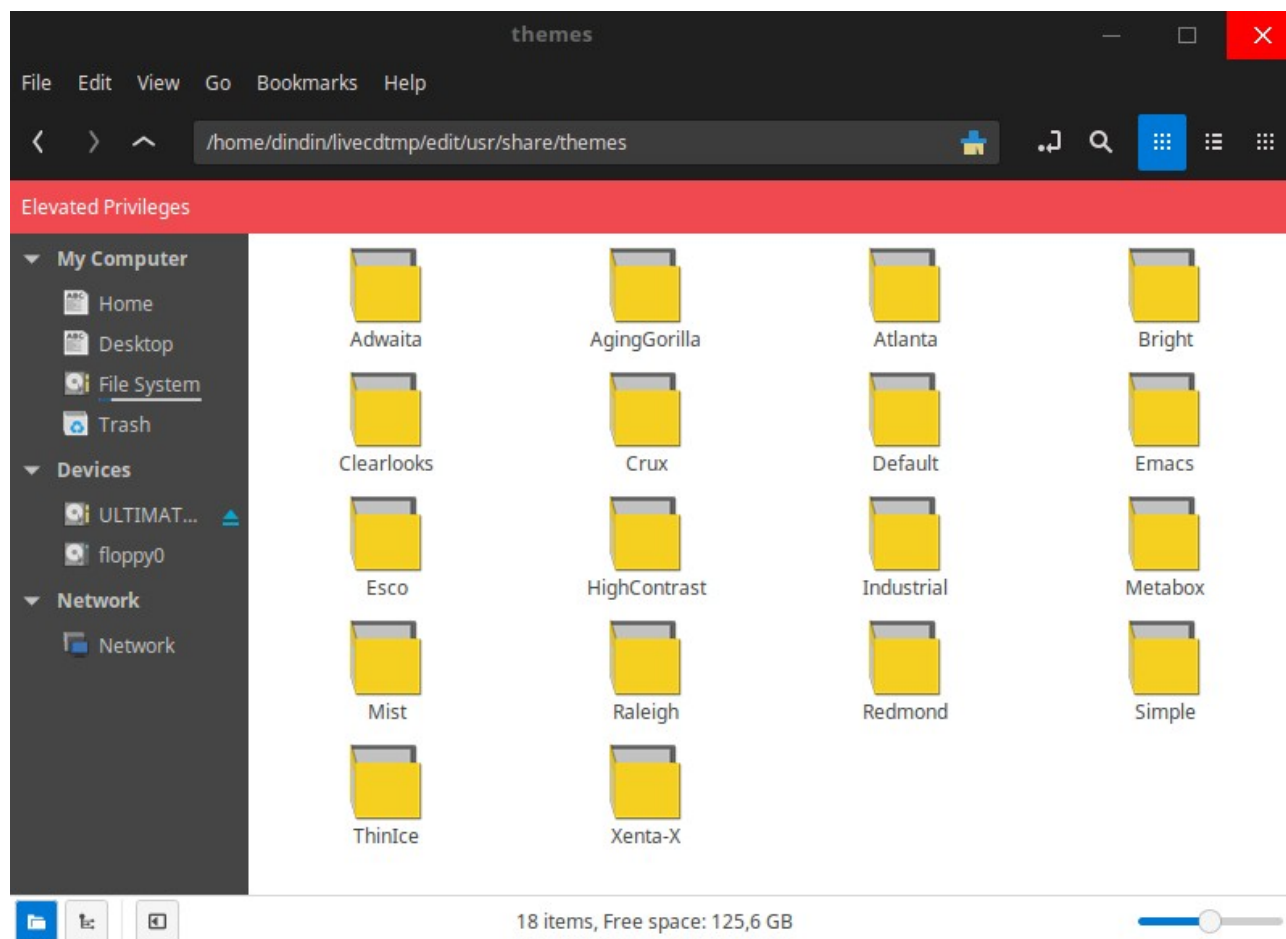


### 5.4.2.2 Themes Cinnamon

Untuk themes cinnamon silahkan copykan folder themes cinnamon yang anda siapkan ke lokasi :

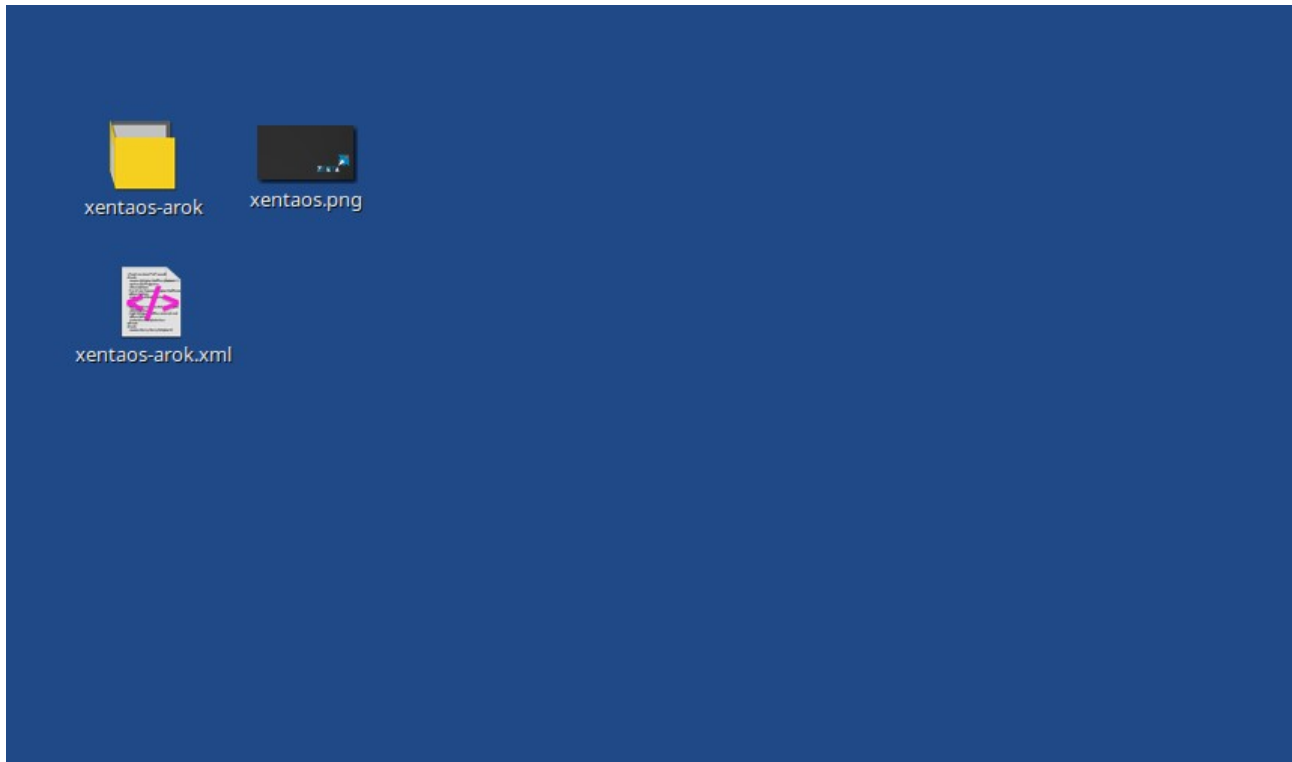
**/home/nama-user/livecdtmp/edit/usr/share/themes/**

ganti **nama-user** sesuai user anda



### 5.4.2.3 *Wallpaper*

Untuk wallaper silahkan siapkan gambar ukuran HD lebih besar Ukurannya Lebih baik :



Persiapan :

1. Letakan Wallpaper di Desktop
2. Buat Folder Semisal “xentaos-arok”
3. Pindahkan Wallpaper ke lokasi Folder yang dibuat
4. Buat File xml dengan Nama yang sama folder (xentaos-arok)
5. Isi file xml dengan

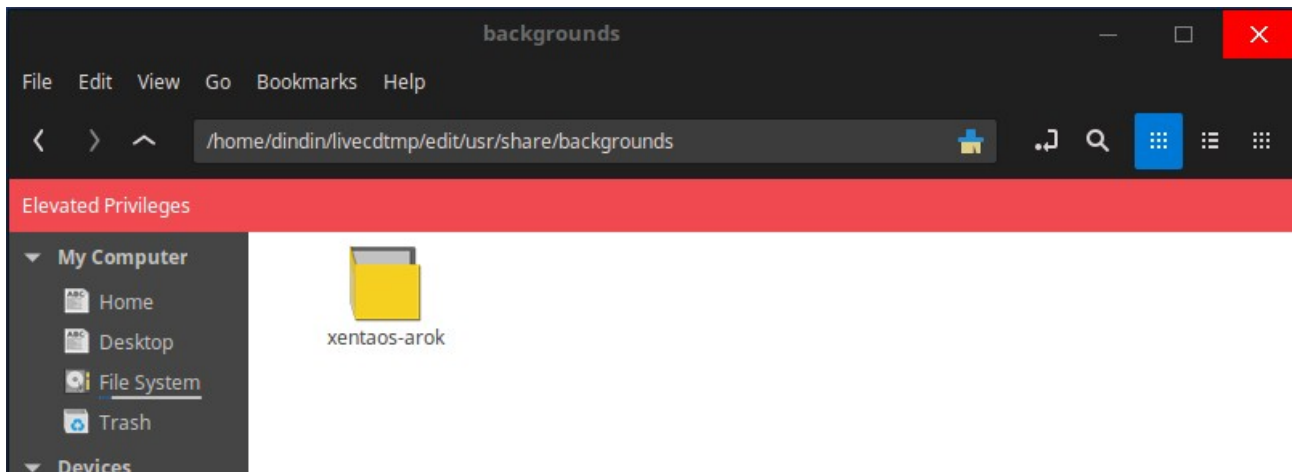
```
<?xml version="1.0"?>
<!DOCTYPE wallpapers SYSTEM "cinnamon-wp-list.dtd">
<wallpapers>
<wallpaper deleted="false">
  <name>Xenta OS</name>
  <filename>/usr/share/backgrounds/xentaos-arok/xentaos.png</filename>
  <options>zoom</options>
  <shade_type>solid</shade_type>
  <pcolor>#000000</pcolor>
  <scolor>#000000</scolor>
  <artist>Dindin Hernawan</artist>
</wallpaper>
</wallpapers>
```



Untuk folder wallpaper silahkan copykan folder ke lokasi :

**/home/nama-user/livecdtmp/edit/usr/share/backgrounds/**

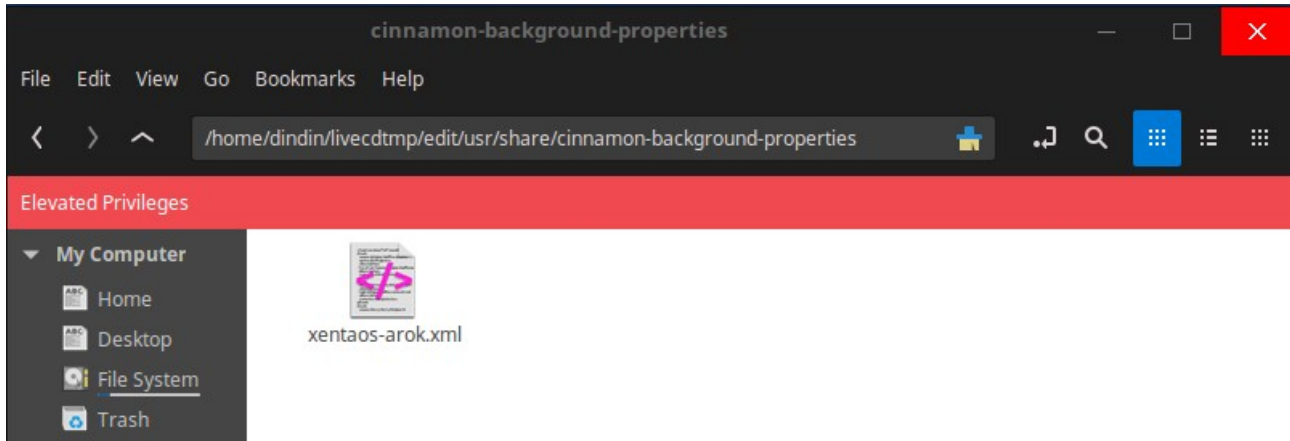
ganti **nama-user** sesuai user anda



Untuk file .xml silahkan copykan file xml ke lokasi :

**/home/nama-user/livecdtmp/edit/usr/share/cinnamon-background-properties/**

ganti **nama-user** sesuai user anda



## 6 Keluar dari CHROOT Envirotment

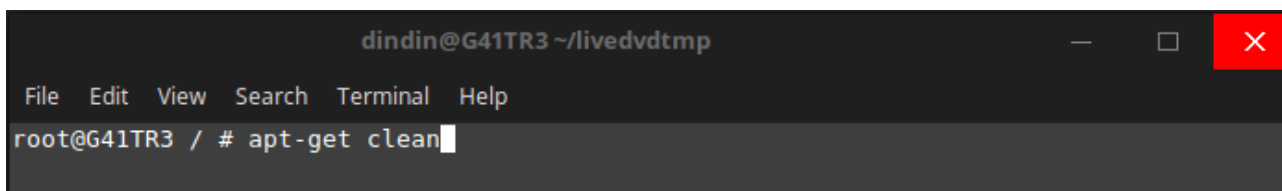
Penting :

Ketika mau break atau sudah selesai modifikasi pastikan keluar dari chroot mode berguna untuk menghapus cache dan unmount .

### 6.1 Cache

#### 6.1.1 Membersihkan Cache Apt

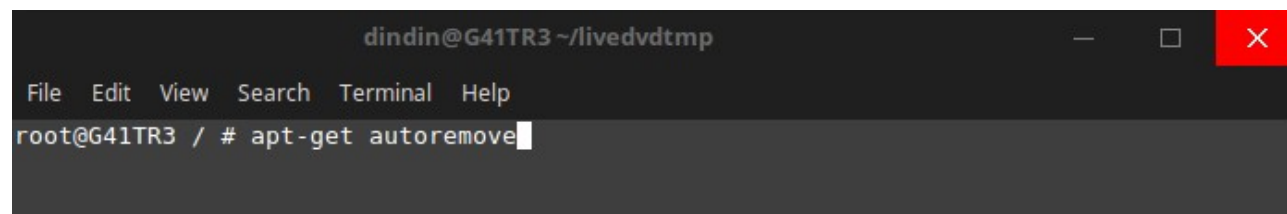
**apt-get clean**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The prompt is 'root@G41TR3 / #' and the command 'apt-get clean' is entered at the end of the line.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # apt-get clean
```

#### 6.1.2 Membersihkan dependecis yang tak terpakai

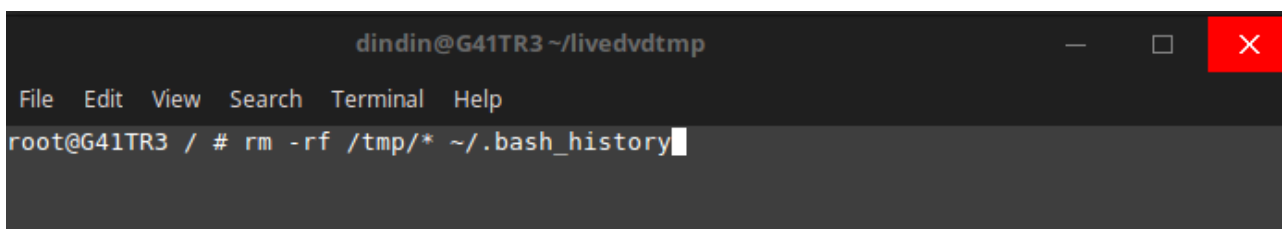
**apt-get autoremove**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The prompt is 'root@G41TR3 / #' and the command 'apt-get autoremove' is entered at the end of the line.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # apt-get autoremove
```

#### 6.1.3 Membersihkan Bash History

**rm -rf /tmp/\* ~/.bash\_history**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The prompt is 'root@G41TR3 / #' and the command 'rm -rf /tmp/\* ~/.bash\_history' is entered at the end of the line.

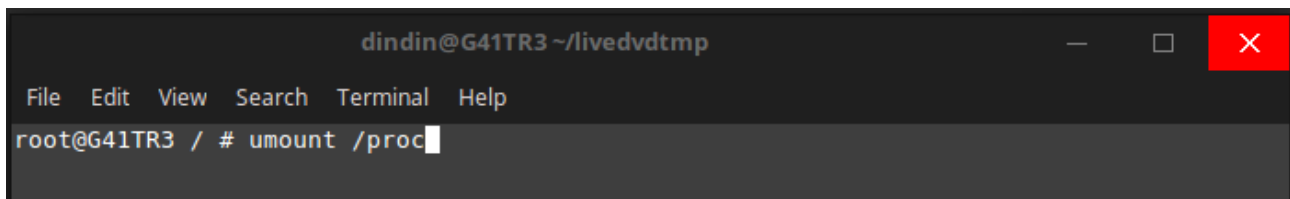
```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # rm -rf /tmp/* ~/.bash_history
```



## 6.2 Unmount

### 6.2.1 Unmount proc

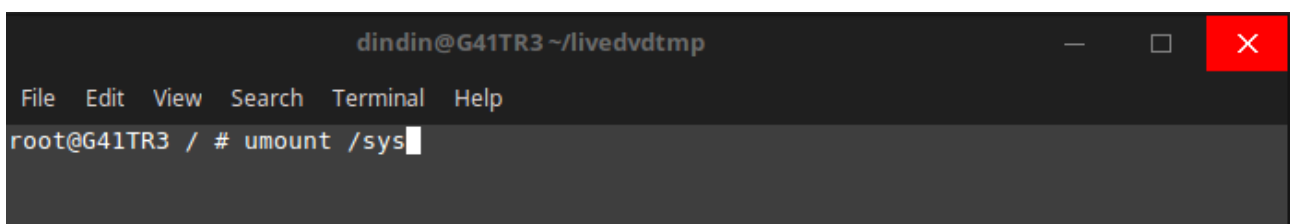
**umount /proc**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The prompt is 'root@G41TR3 / #' and the command 'umount /proc' is being entered.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # umount /proc
```

### 6.2.2 unmount sys

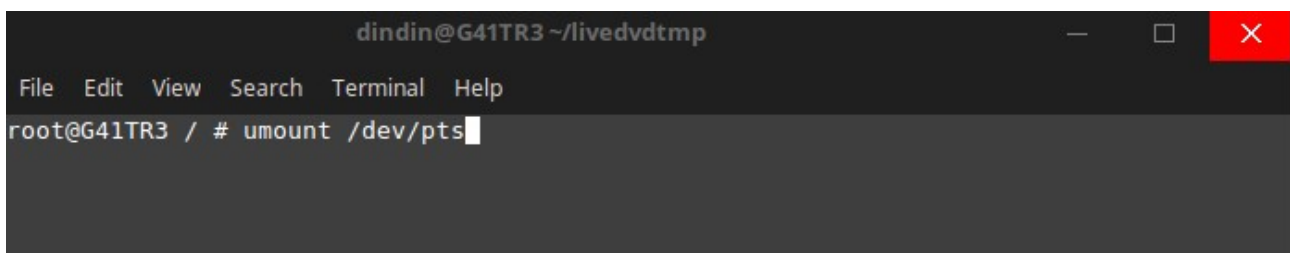
**umount /sys**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The prompt is 'root@G41TR3 / #' and the command 'umount /sys' is being entered.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # umount /sys
```

### 6.2.3 unmount pts

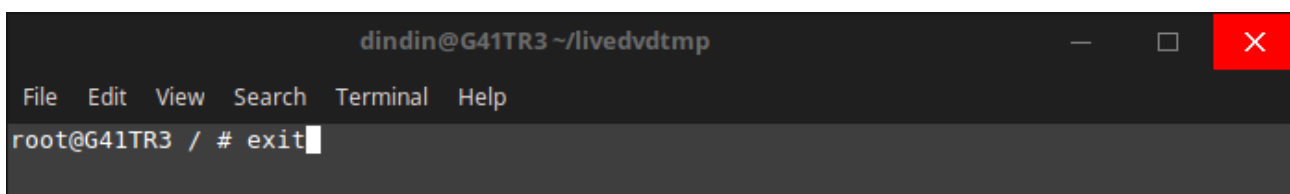
**umount /dev/pts**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The prompt is 'root@G41TR3 / #' and the command 'umount /dev/pts' is being entered.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # umount /dev/pts
```

### 6.2.4 exit

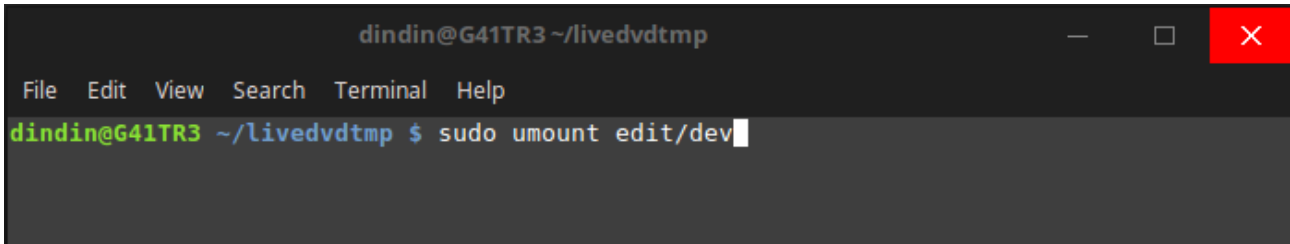
**exit**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The prompt is 'root@G41TR3 / #' and the command 'exit' is being entered.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # exit
```

### 6.2.5 unmount dev

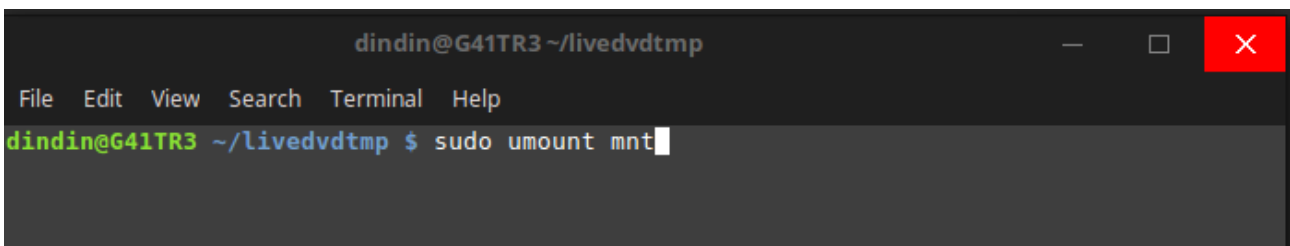
**sudo umount edit/dev**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command 'sudo umount edit/dev' is entered at the prompt. The window has standard Linux window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp  
File Edit View Search Terminal Help  
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo umount edit/dev
```

### 6.2.6 unmount mnt

**sudo umount mnt**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command 'sudo umount mnt' is entered at the prompt. The window has standard Linux window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

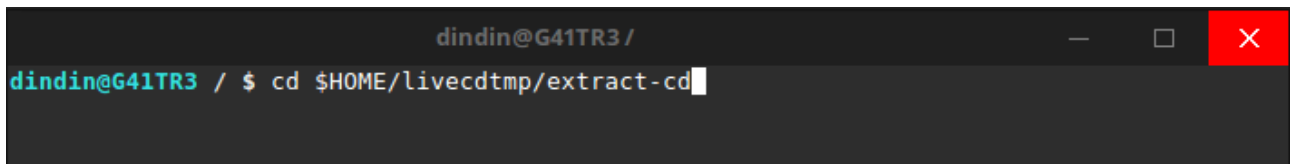
```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp  
File Edit View Search Terminal Help  
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo umount mnt
```

## 7 Build ISO Untuk Pertama Kalinya

### 7.1 Edit Info CD

Silahkan Gunakan Perintah dibawah ini :

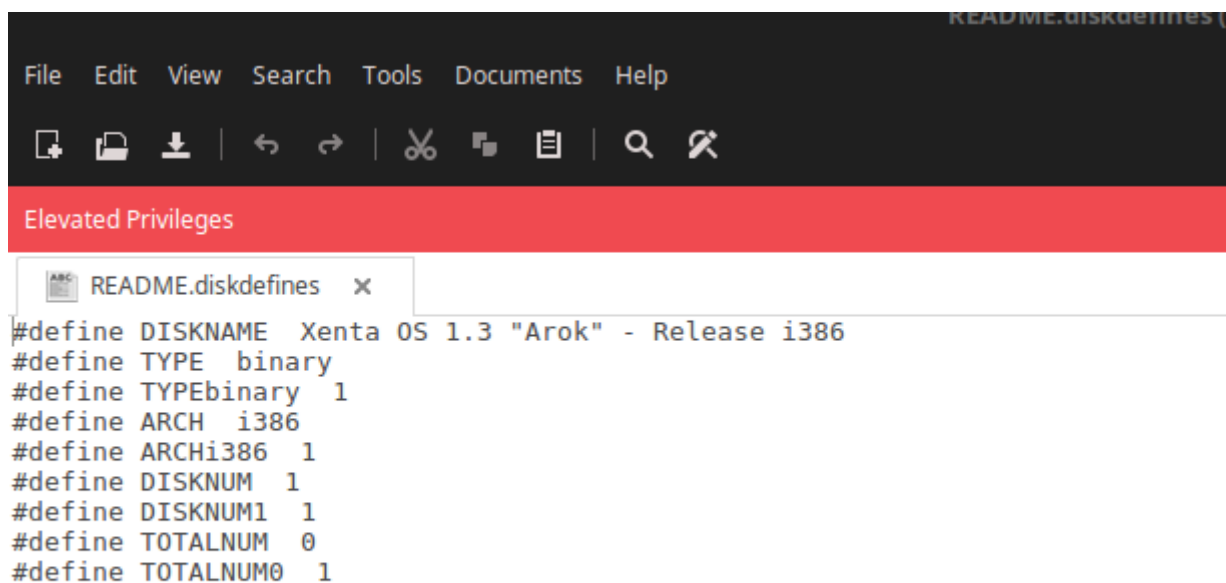
**cd \$HOME/livecdtmp/extract-cd**



Gambar 7.1:

Buka File README.diskdefines sebagai root user untuk tutorial ini menggunakan xed editor text

**sudo xed README.diskdefines**



Gambar 7.2:

ISI FILE README.diskdefines

```
#define DISKNAME Xenta OS 1.3 "Arok" - Release i386
```

```
#define TYPE binary
```

```
#define TYPEbinary 1
```

```
#define ARCH i386
```

```
#define ARCHi386 1
```

```
#define DISKNUM 1
```

```
#define DISKNUM1 1
```

```
#define TOTALNUM 0
```

```
#define TOTALNUM0 1
```

**Jika sudah selesai tekan save**

## 7.2 Mengganti grub backgrounds

Untuk mengganti grub backgrounds siapkan gambar png ukuran : 640 x 480 pixel

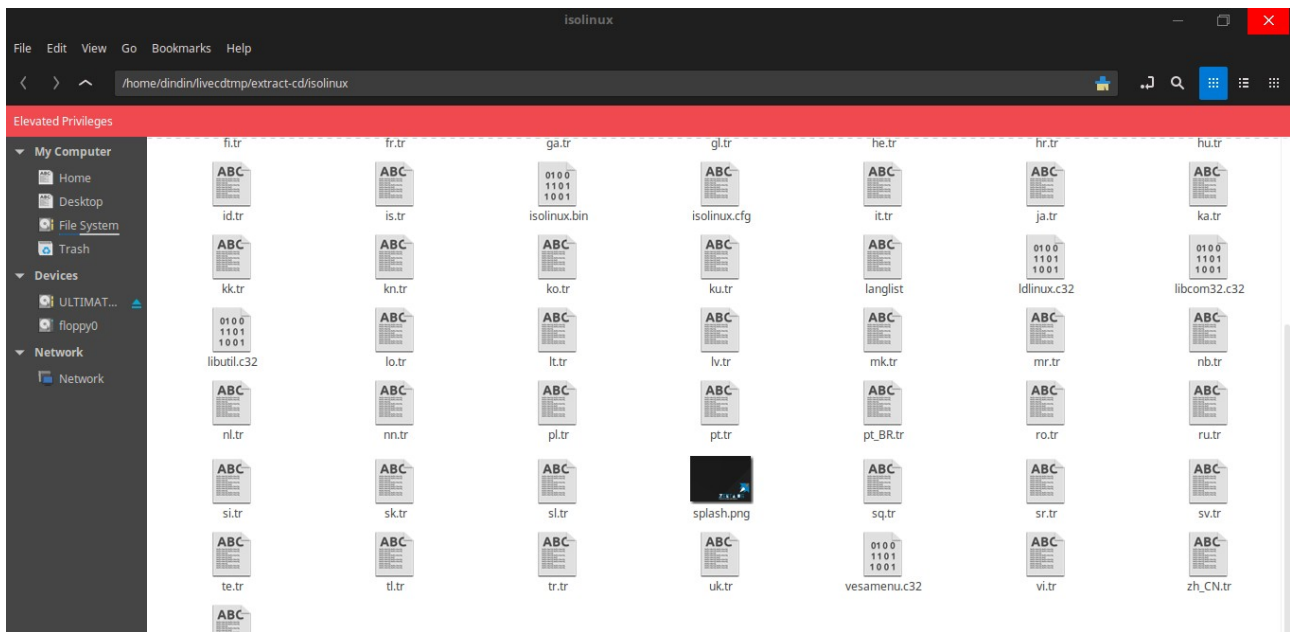
sample:



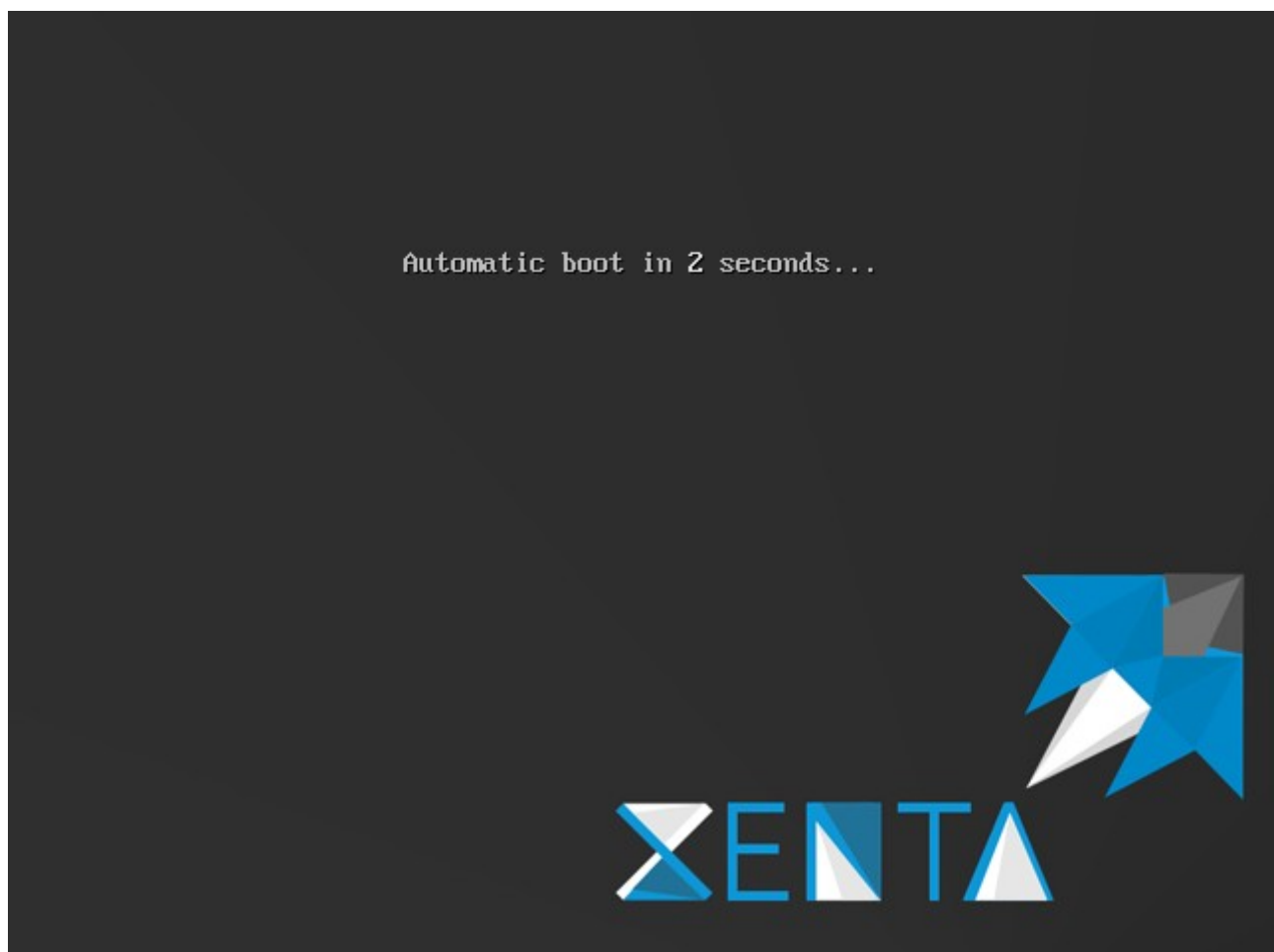
Gambar 7.3:

rename file menjadi **splash.png** dan **copikan sebagai root user** ke folder **/home/dindin/livecdtmp/extract-cd/isolinux**

nama home anda semisal home saya dindin copykan ke lokasi **/livecdtmp/extract-cd/isolinux**



Gambar 7.4:

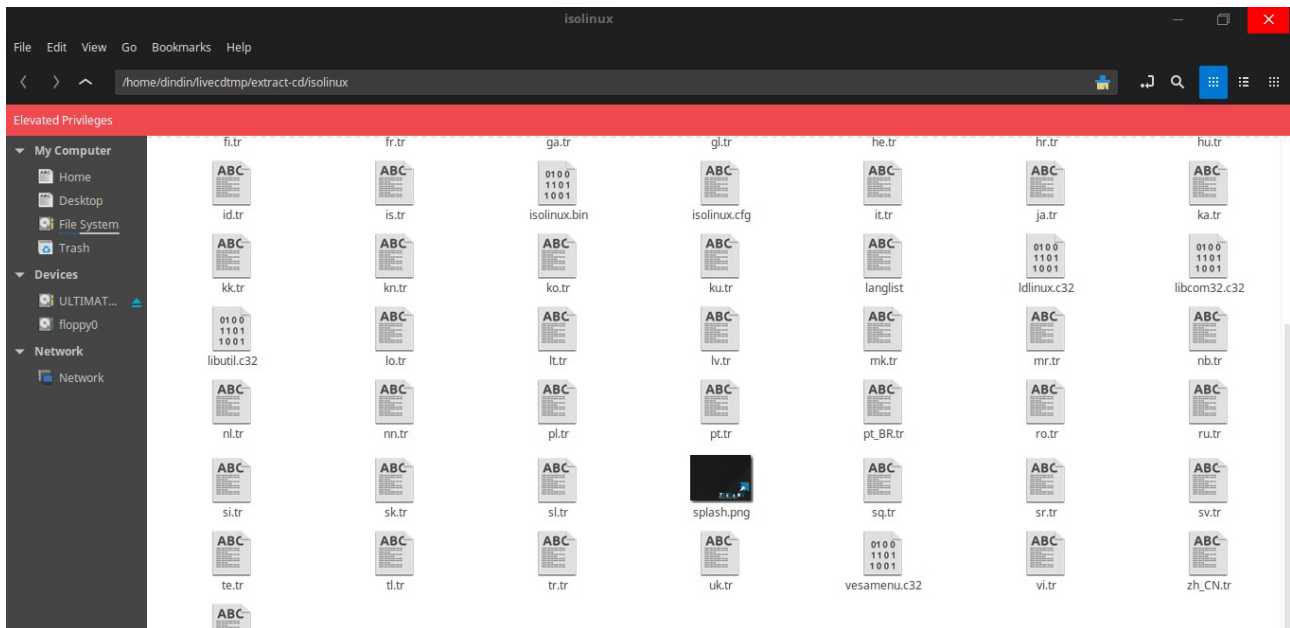


Gambar 7.5:

sample bootscreen grub

## 7.3 Edit Isolinux configuration

Silahkan buka folder **sebagai root user** di folder `/home/dindin/livecdtmp/extract-cd/isolinux`  
nama home anda semisal home saya **dindin**



Gambar 7.6:

cari file **isolinux.cfg** buka pakai text editor dan edit file configurasinya

**isi filenya :**

default vesamenu.c32

timeout 100

menu background splash.png

menu title Welcome to Xenta OS 1.3 XFCE 32-bit

menu color screen 37;40 #80ffffff #00000000 std

MENU COLOR border 30;44 #40ffffff #a0000000 std

MENU COLOR title 1;36;44 #ffffff #a0000000 std

MENU COLOR sel 7;37;40 #e0ffffff #20ffffff all

MENU COLOR unsel 37;44 #50ffffff #a0000000 std

MENU COLOR help 37;40 #c0ffffff #a0000000 std

MENU COLOR timeout\_msg 37;40 #80ffffff #00000000 std

MENU COLOR timeout 1;37;40 #c0ffffff #00000000 std

MENU COLOR msg07 37;40 #90ffffff #a0000000 std

MENU COLOR tabmsg 31;40 #ffDEDEDE #00000000 std

MENU HIDDEN

MENU HIDDENROW 8

MENU WIDTH 78

MENU MARGIN 15

MENU ROWS 7

MENU VSHIFT 7

MENU TABMSGROW 11

MENU CMDLINEROW 11

MENU HELPMMSGROW 16

MENU HELPMMSGENDROW 29

label live

menu label Start Xenta OS

kernel /casper/vmlinuz

append file=/cdrom/preseed/linuxmint.seed boot=casper initrd=/casper/initrd.lz quiet splash --

menu default

label xforcevesa

menu label Start in compatibility mode

kernel /casper/vmlinuz



```
append file=/cdrom/preseed/linuxmint.seed boot=casper xforcevesa nomodeset b43.blacklist=yes
initrd=/casper/initrd.lz ramdisk_size=1048576 root=/dev/ram rw noapic noacpi nosplash irqpoll --

label forcepaeoption
    menu label Start with PAE forced
    kernel /casper/vmlinuz
    append file=/cdrom/preseed/linuxmint.seed boot=casper initrd=/casper/initrd.lz quiet splash -- forcepae

label oem
    menu label OEM install (for manufacturers)
    kernel /casper/vmlinuz
    append file=/cdrom/preseed/linuxmint.seed oem-config/enable=true only-ubiquity boot=casper initrd=/casper/initrd.lz
    quiet splash --

label check
    menu label Integrity check
    kernel /casper/vmlinuz
    append boot=casper integrity-check initrd=/casper/initrd.lz quiet splash --

label memtest
    menu label Memory test
    kernel /casper/memtest

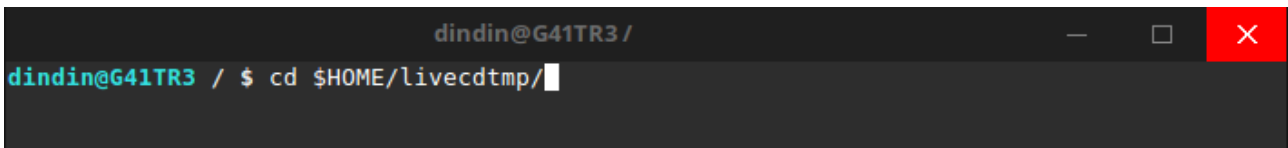
label local
    menu label Boot from local drive
    COM32 chain.c32
    APPEND hd0
```

**jika sudah selesai silahkan save**

## 7.4 Membuat SquashFS dari Hasil Modifikasi pertama kali

Buka Terminal editor dan ketik perintah berikut secara berurutan :

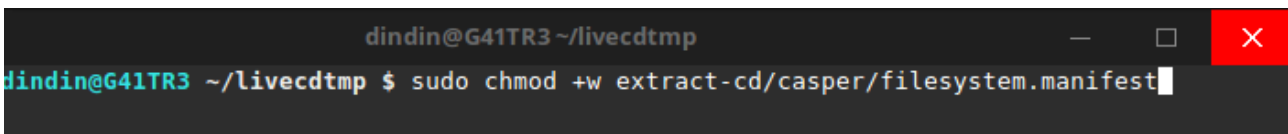
**cd \$HOME/livecdtmp/**



```
dindin@G41TR3 /  
dindin@G41TR3 / $ cd $HOME/livecdtmp/
```

Gambar 7.7:

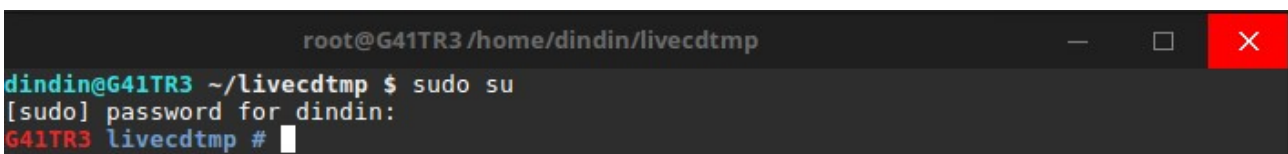
**sudo chmod +w extract-cd/casper/filesystem.manifest**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp  
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ sudo chmod +w extract-cd/casper/filesystem.manifest
```

Gambar 7.8:

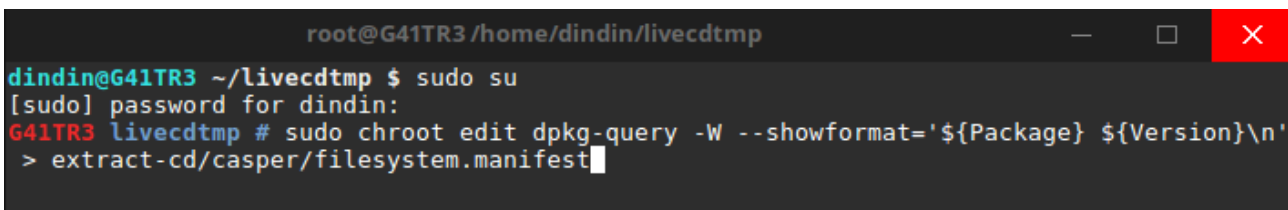
**sudo su**



```
root@G41TR3 /home/dindin/livecdtmp  
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ sudo su  
[sudo] password for dindin:  
G41TR3 livecdtmp #
```

Gambar 7.9:

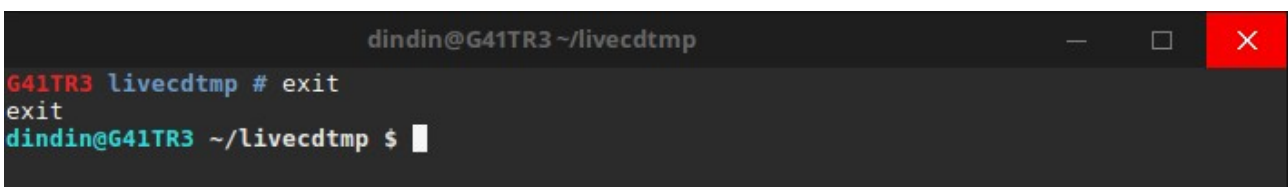
**sudo chroot edit dpkg-query -W --showformat='\${Package} \${Version}\n' > extract-cd/casper/filesystem.manifest**



```
root@G41TR3 /home/dindin/livecdtmp  
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ sudo su  
[sudo] password for dindin:  
G41TR3 livecdtmp # sudo chroot edit dpkg-query -W --showformat='${Package} ${Version}\n'  
> extract-cd/casper/filesystem.manifest
```

Gambar 7.10:

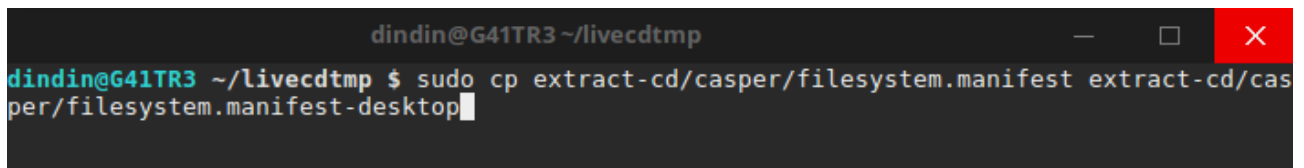
**exit**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp  
G41TR3 livecdtmp # exit  
exit  
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $
```

Gambar 7.11:

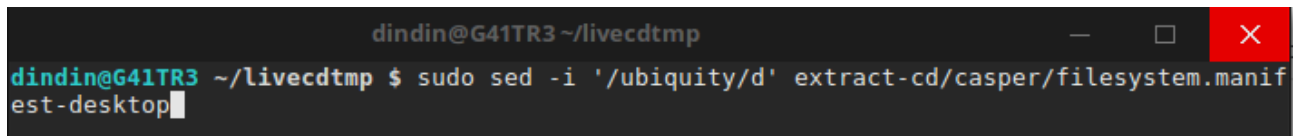
**sudo cp extract-cd/casper/filesystem.manifest extract-cd/casper/filesystem.manifest-desktop**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ sudo cp extract-cd/casper/filesystem.manifest extract-cd/casper/filesystem.manifest-desktop
```

Gambar 7.12:

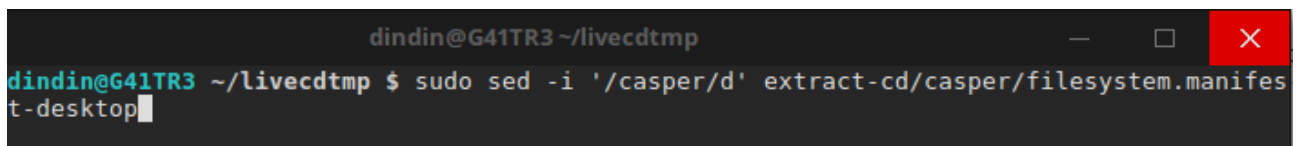
**sudo sed -i '/ubiquity/d' extract-cd/casper/filesystem.manifest-desktop**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ sudo sed -i '/ubiquity/d' extract-cd/casper/filesystem.manifest-desktop
```

Gambar 7.13:

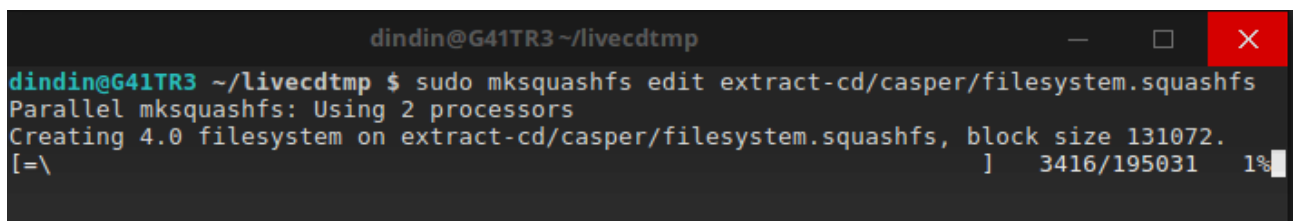
**sudo sed -i '/casper/d' extract-cd/casper/filesystem.manifest-desktop**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ sudo sed -i '/casper/d' extract-cd/casper/filesystem.manifest-desktop
```

Gambar 7.14:

**sudo mksquashfs edit extract-cd/casper/filesystem.squashfs**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ sudo mksquashfs edit extract-cd/casper/filesystem.squashfs
Parallel mksquashfs: Using 2 processors
Creating 4.0 filesystem on extract-cd/casper/filesystem.squashfs, block size 131072.
[=\                               ] 3416/195031 1%
```

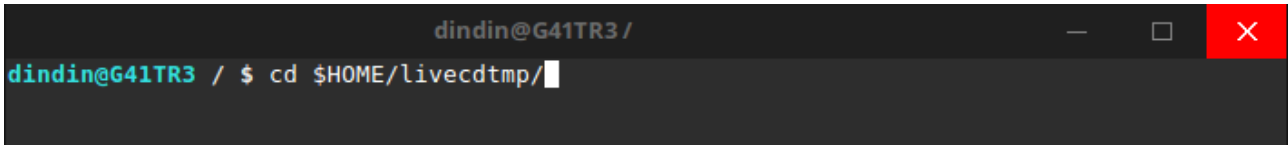
Gambar 7.15:

**Prosesnya memakan waktu cukup lama tunggu saja sampai 100%**

## 7.5 Mengupdate systemfile.size

Untuk mengupdate systemfile sizenya gunakan perintah ini secara berurutan :

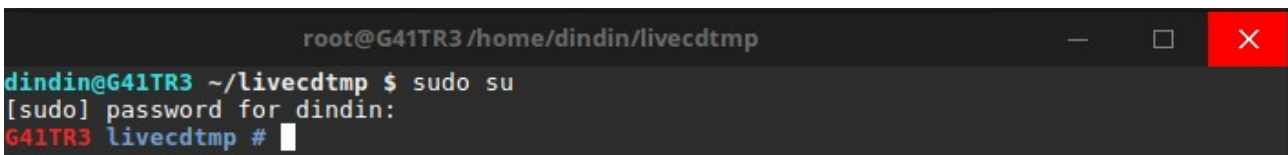
`cd $HOME/livecdtmp/`



```
dindin@G41TR3 /  
dindin@G41TR3 / $ cd $HOME/livecdtmp/
```

Gambar 7.16:

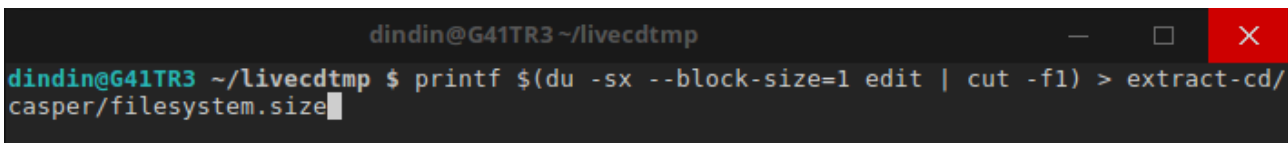
`sudo su`



```
root@G41TR3 /home/dindin/livecdtmp  
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ sudo su  
[sudo] password for dindin:  
G41TR3 livecdtmp #
```

Gambar 7.17:

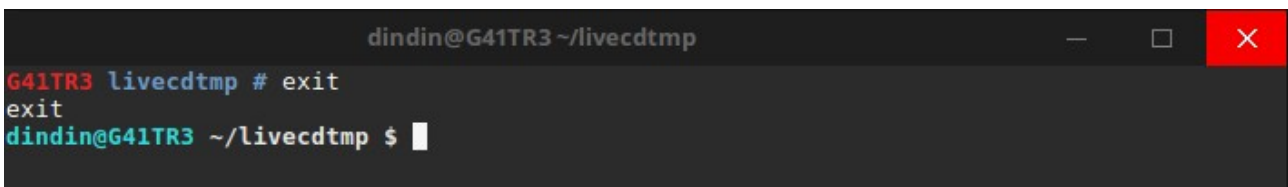
`printf $(du -sx --block-size=1 edit | cut -f1) > extract-cd/casper/filesystem.size`



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp  
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ printf $(du -sx --block-size=1 edit | cut -f1) > extract-cd/  
casper/filesystem.size
```

Gambar 7.18:

`exit`



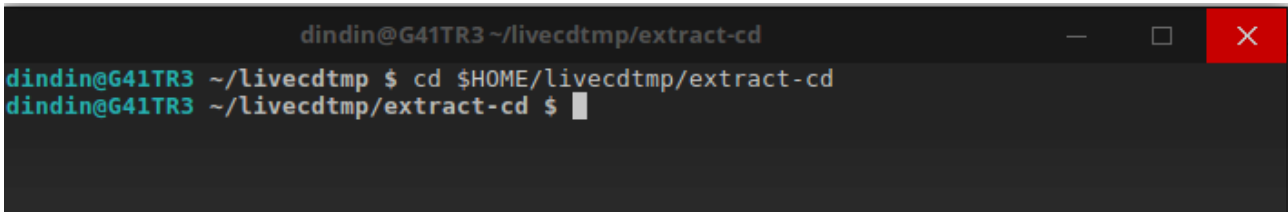
```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp  
G41TR3 livecdtmp # exit  
exit  
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $
```

Gambar 7.19:

## 7.6 Membuat dan mengupdate md5sum CD

Untuk mengupdate md5sum CD gunakan perintah ini secara berurutan :

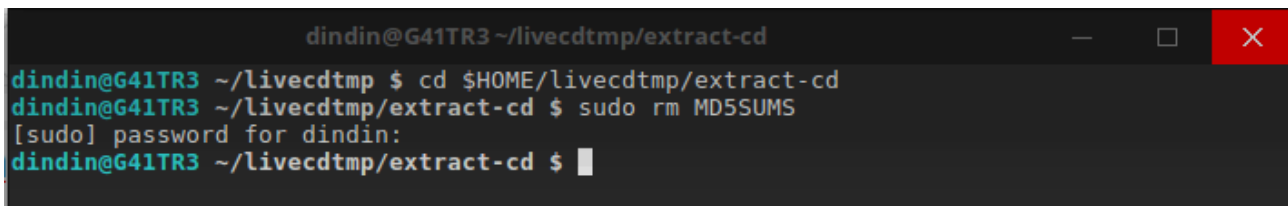
**cd \$HOME/livecdtmp/extract-cd**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ cd $HOME/livecdtmp/extract-cd
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd $
```

Gambar 7.20:

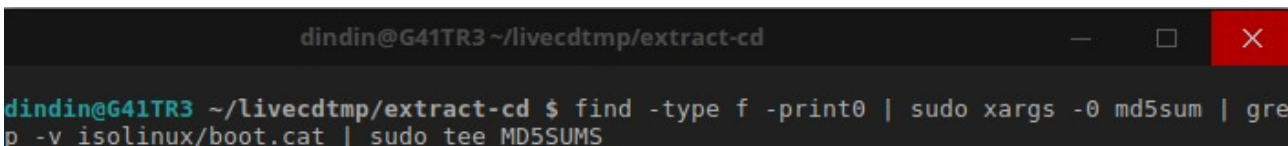
**sudo rm MD5SUMS**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp $ cd $HOME/livecdtmp/extract-cd
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd $ sudo rm MD5SUMS
[sudo] password for dindin:
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd $
```

Gambar 7.21:

**find -type f -print0 | sudo xargs -0 md5sum | grep -v isolinux/boot.cat | sudo tee MD5SUMS**



```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd $ find -type f -print0 | sudo xargs -0 md5sum | gre
p -v isolinux/boot.cat | sudo tee MD5SUMS
```

Gambar 7.22:

jikas sudah mucul ini berarti sudah selesai mengupdate md5sum CD

```
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd
32bc06eae32f37c36556c0302351f165 ./isolinux/ast.tr
ed553d7db53208e167ee48eaa7518dea ./isolinux/pl.tr
064ea73323d0fe2f70d5283d002b7909 ./isolinux/uk.tr
ef4f851fea28e197dd5a01acd659125e ./isolinux/tr.tr
058e16c599a9bc2dd88b8035d4e7b627 ./isolinux/bg.tr
2f5d81f87ad421068a656c84917fdf4e ./isolinux/tl.tr
953aec3ebbec8f2d179614d3b40537c6 ./isolinux/cs.tr
f8ef46170a0b587cc0577adfc56eca0b ./isolinux/sq.tr
aa923b0edcbdd303f37c53a2e7ee3856 ./isolinux/kn.tr
f6a27e8d9bf787f97037097e9c02556a ./isolinux/splash.png
6023c29e25718e4eb6f0caffbbba93fc4 ./isolinux/lo.tr
0219676256c1652f72c0b89c957cbbb1 ./isolinux/he.tr
878868f4894276a8d8dbe4736d1b8762 ./isolinux/fa.tr
dde5656e00ff89b61fc7083b5368bf4d ./isolinux/mr.tr
858ffacec176dfe7b0411e15e0fe1419 ./isolinux/ca.tr
088bb589117efeeacd5245ac30e708ab ./isolinux/lt.tr
c8e44965e54d10c3f99ae84f45b58c20 ./isolinux/de.tr
b06e8f93af66818d84ffc228e1e3b129 ./isolinux/16x16.fnt
8a38eba45fdceade2d5f9210d3c634be ./isolinux/el.tr
bf4752133d2bb2aca93dd813fe341264 ./isolinux/vesamenu.c32
ae31024a9a744bb6aa3328cd934cd9fd ./isolinux/libcom32.c32
213e92e3dd1121e69bb61bc294e4da4d ./isolinux/sr.tr
1480192d1f7dbb0306eb011aeaf24cee ./isolinux/hr.tr
5a5917f586ab191773eac6abd780c16c ./isolinux/sv.tr
58d532aef73cf7718a44fb4eb11eb9dd ./isolinux/et.tr
8cf388ac6da674d08801c49025b15ed7 ./isolinux/zh_TW.tr
8c03c95d50aad7b482abb017129459a3 ./dists/xenial/non-free/binary-i386/Packages
8eff6c4a8f3220575424a241d29ca372 ./dists/xenial/non-free/binary-i386/Packages.gz
a41c48c609260e47d333076ea090632c ./dists/xenial/Release
d2dd8b15347929fe1ae59de43d10a2b1 ./dists/xenial/main/binary-i386/Packages
b2d3a91d038df2c8706670e9cbccc6c4 ./dists/xenial/main/binary-i386/Packages.gz
44cbd938f6e592b5e8b1511ec1b22203 ./dists/xenial/contrib/binary-i386/Packages
fc5e8e650f40ddbb2cele85307ba7273 ./dists/xenial/contrib/binary-i386/Packages.gz
d9df6a90978163f07a5332bd5b5d08a2 ./README.diskdefines
dindin@G41TR3 ~/livecdtmp/extract-cd $
```

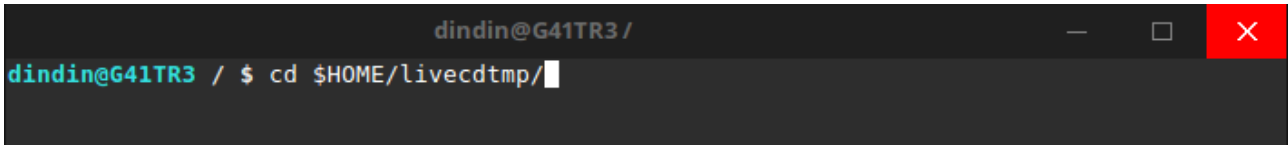
Gambar 7.23:

## 7.7 Membuat ISO File

Proses terakhir membuat iso filenya :)

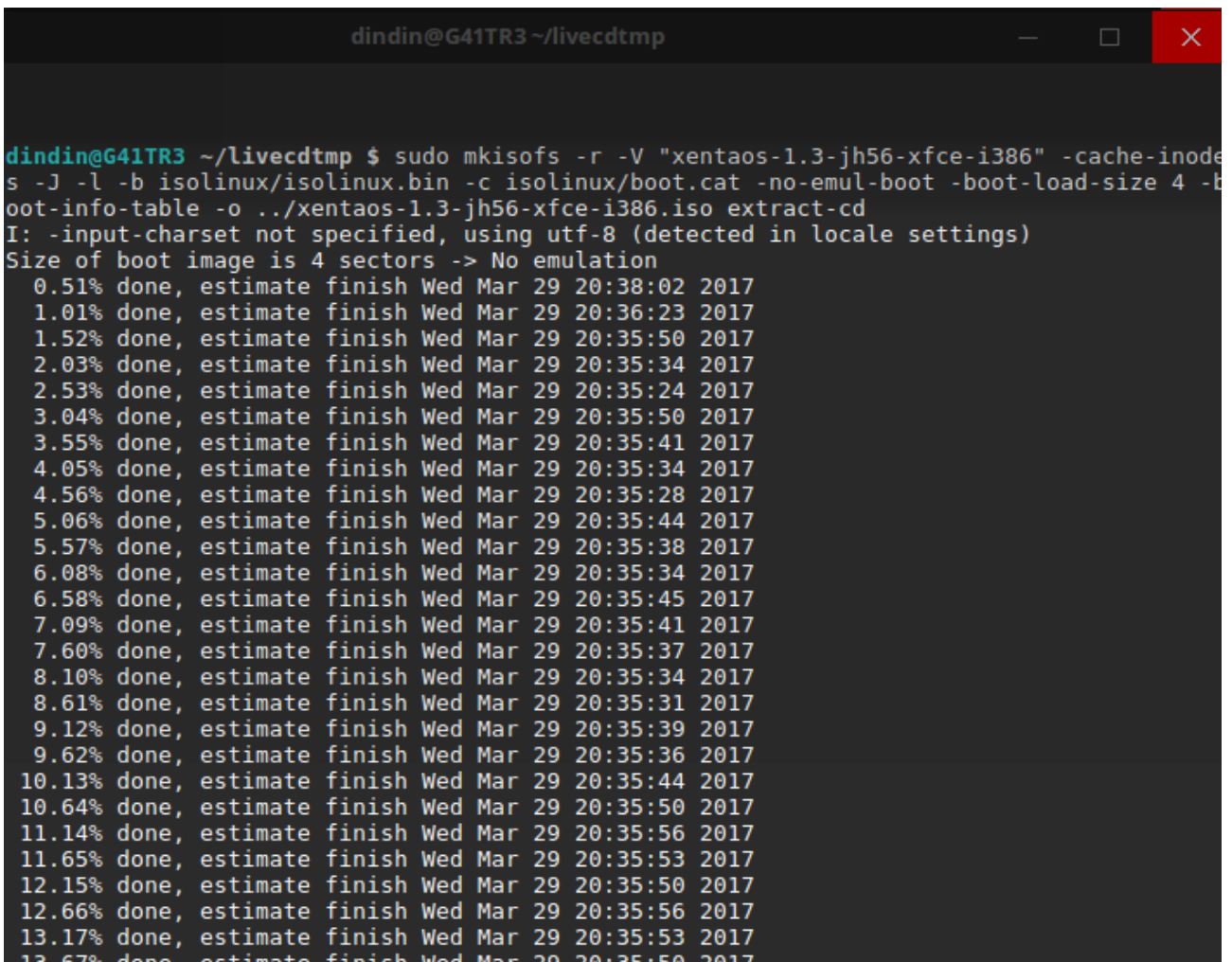
silahkan gunakan perintah ini secara beurutan :

```
cd $HOME/livedtmp/
```



Gambar 7.24:

```
sudo mkisofs -r -V "xentaos-1.3-jh56-xfce-i386" -cache-inodes -J -l -b  
isolinux/isolinux.bin -c isolinux/boot.cat -no-emul-boot -boot-load-size 4 -boot-info-table -o  
../xentaos-1.3-jh56-xfce-i386.iso extract-cd
```

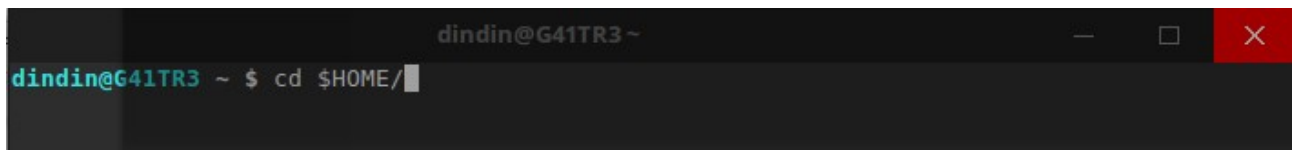


Gambar 7.25:

tunggu sampai 100%

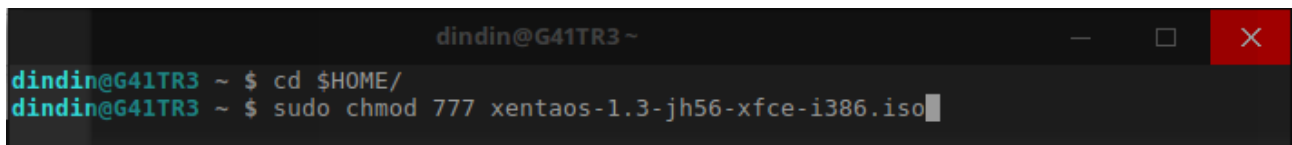
Mengubah hak akses iso file yang tadi di buat  
gunakan perintah ini

**cd \$HOME/**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~' with a dark background. The prompt 'dindin@G41TR3 ~ \$' is followed by the command 'cd \$HOME/' and a cursor. The window has standard Linux window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

Gambar 7.26:

**sudo chmod 777 xentaos-1.3-jh25-xfce-i386.iso**

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~' with a dark background. The prompt 'dindin@G41TR3 ~ \$' is followed by 'cd \$HOME/' on the previous line and 'sudo chmod 777 xentaos-1.3-jh56-xfce-i386.iso' on the current line with a cursor. The window has standard Linux window controls in the top right corner.

Gambar 7.27:

## 7.8 Membuat ISO File Hybrid

### ISO Biasa

Jika Sistem berkas ISO 9660 (iso) yang dibuat oleh perintah mkisofs akan di-boot melalui firmware BIOS, namun hanya dari media optik seperti CD, DVD, atau Blu-rayDisk.

#### **Kelemahan :**

- ISO ini sudah pasti hanya bisa di booting melalui media DVD / CD /Blu-rayDisk yang telah diburning .
- Tidak Bisa dibuat bootable ke Media USB seperti MicroSD atau FlashDisk. Oleh sebab itu jika iso ini dibuat bootable maka tidak akan bisa membooting osnya.

### ISO HYBRID

Fitur isohybrid meningkatkan filesystem seperti itu oleh Master Boot Record (MBR) untuk booting melalui BIOS dari perangkat penyimpanan disk seperti USB flash drive.

#### **Keunggulanya :**

- ISO ini sudah bisa di booting melalui media DVD / CD /Blu-rayDisk yang telah diburning .
- Bisa dibuat bootable ke Media USB seperti MicroSD atau FlashDisk.



## 7.8.1 Mengubah ISO Biasa ke ISO Hybrid

Catatan :

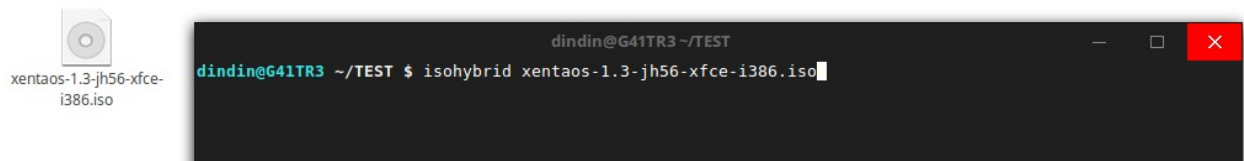
Sebaiknya dibuat duplikat iso biasanya (dibuat backup iso biasa)

Buka terminal dan gunakan perintah ini di lokasi tempat ISO yang mau dirubah ke ISO Hybrid :

Ganti kata “namaisobiasa” dengan iso yang mau dirubah

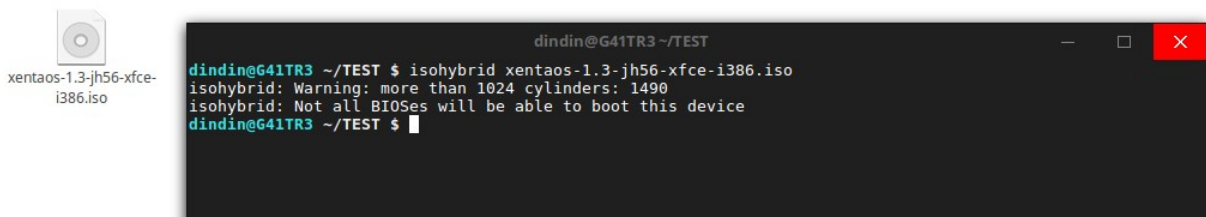
**isohybrid namaisobiasa.iso**

Contoh :



Gambar 7.28

Jika sudah berhasil maka akan keluar seperti ini



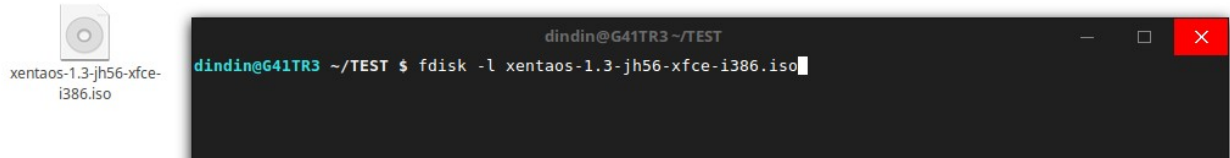
Gambar 7.29

## 7.8.2 Mengecek ISO Hybrid

Untuk mengecek ISO Hybrid apa tidak di iso tersebut gunakan perintah ini :

Ganti kata “namaisobiasa” dengan iso yang mau dirubah

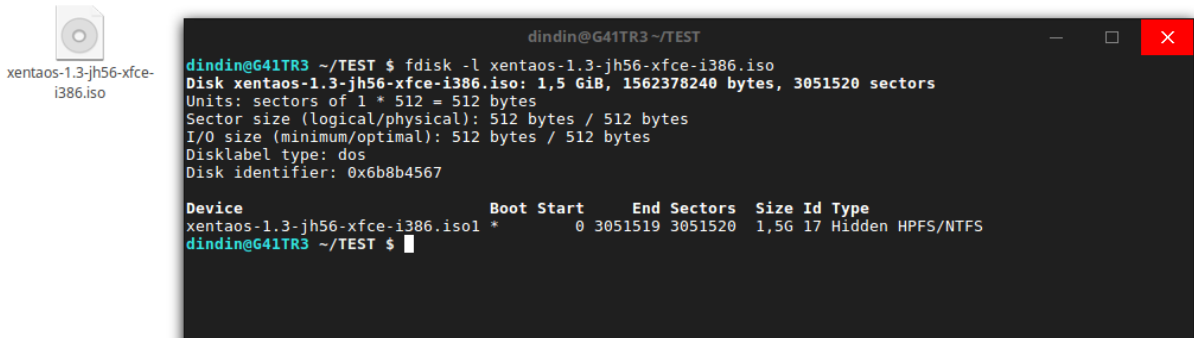
**fdisk -l namaisobiasa.iso**



Gambar 7.30

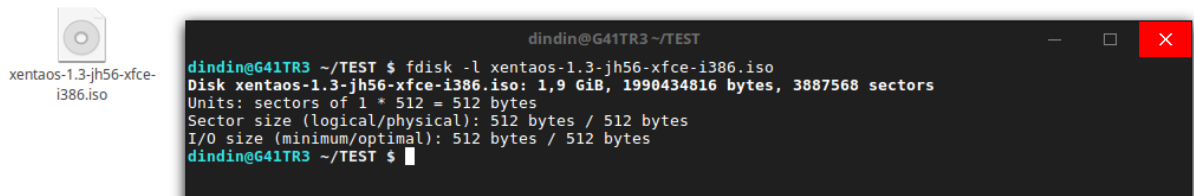
Contoh :

Jika Keluar Seperti Ini **SUDAH ISO Hybrid :**



Gambar 7.31

Jika Keluar Seperti Ini **BUKAN ISO Hybrid :**



Gambar 7.32

## 8 Membuat Checksum file

### 8.1 Membuat checksum file md5

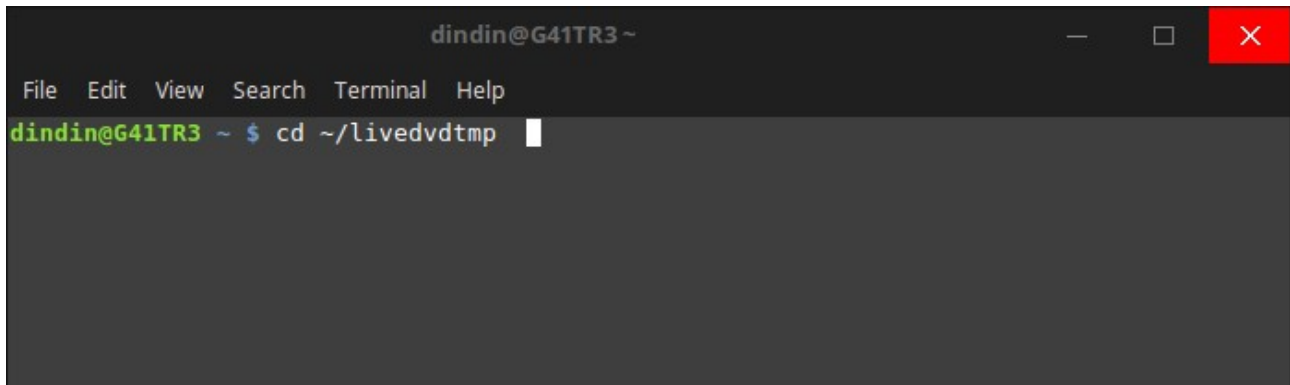
### 8.2 Membuat checksum file sha1 / sha2 / sha3

sudo apt install libdigest-sha3-perl

## 9 Melanjutkan Project Remastering Sebelumnya

### 9.1 Kembali ke diroctory kerja

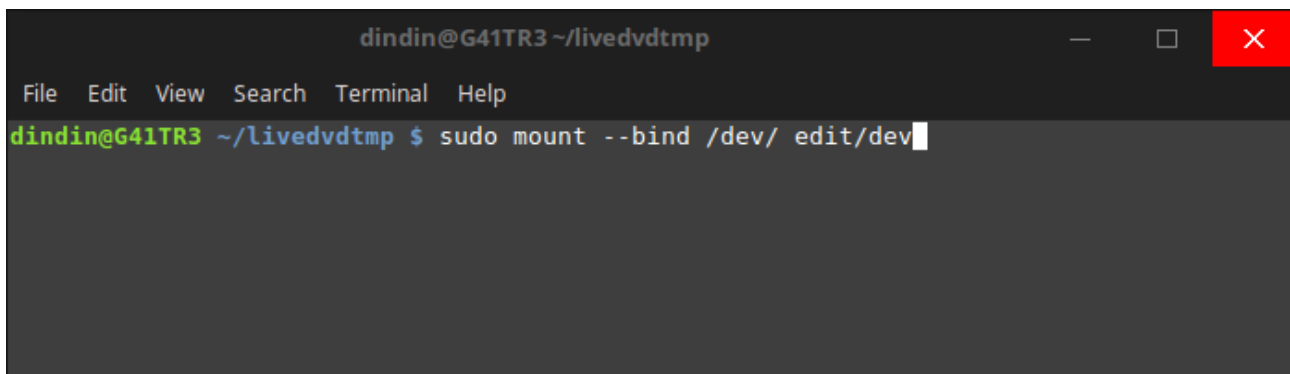
`cd ~/livedvdtmp`

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command prompt shows 'dindin@G41TR3 ~ \$' followed by the command 'cd ~/livedvdtmp' and a cursor. The window has standard Linux window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

```
dindin@G41TR3 ~  
File Edit View Search Terminal Help  
dindin@G41TR3 ~ $ cd ~/livedvdtmp
```

### 9.2 Mounting edit (CHROOT) ke /dev

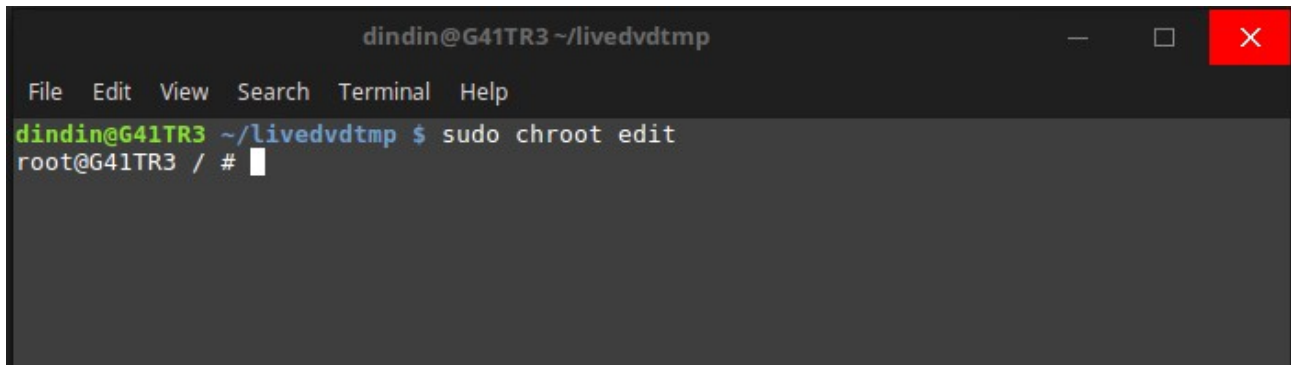
`sudo mount --bind /dev/ edit/dev`

A terminal window titled 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp' with a menu bar (File, Edit, View, Search, Terminal, Help). The command prompt shows 'dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp \$' followed by the command 'sudo mount --bind /dev/ edit/dev' and a cursor. The window has standard Linux window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp  
File Edit View Search Terminal Help  
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo mount --bind /dev/ edit/dev
```

## 9.3 Masuk ke Mode CHROOT

`sudo chroot edit`

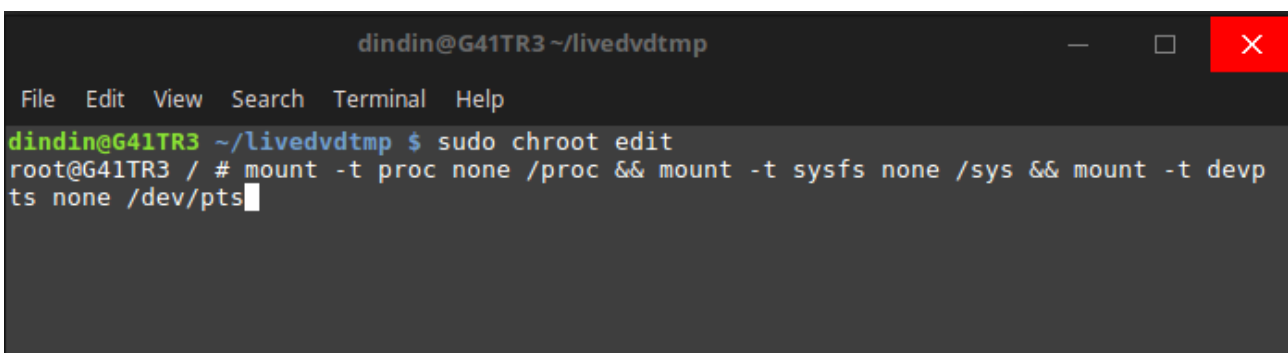


```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo chroot edit
root@G41TR3 / #
```

Jika sudah Muncul tanda / # artinya sudah dalam mode chroot

## 9.4 Mount Proc dan sys

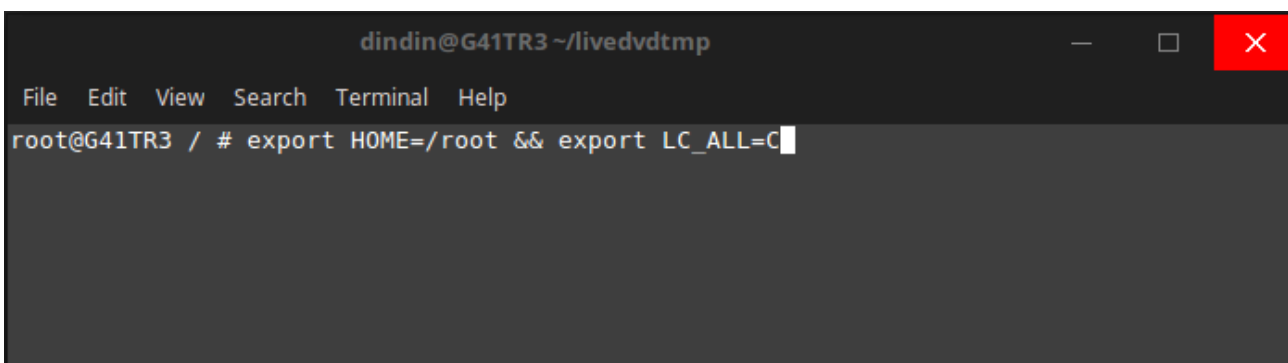
`mount -t proc none /proc && mount -t sysfs none /sys && mount -t devpts none /dev/pts`



```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp $ sudo chroot edit
root@G41TR3 / # mount -t proc none /proc && mount -t sysfs none /sys && mount -t devpts none /dev/pts
```

## 9.5 Setting LC\_ALL=C

`export HOME=/root && export LC_ALL=C`



```
dindin@G41TR3 ~/livedvdtmp
File Edit View Search Terminal Help
root@G41TR3 / # export HOME=/root && export LC_ALL=C
```

## Pustaka :

<http://lokerilmu-it.blogspot.co.id/2014/11/tutorial-dan-pengertian-fakeroot.html>

<http://www.pintarkomputer.com/cara-install-aplikasi-dengan-format-file-deb-di-linux-ubuntu/>

<http://forum.linux.or.id/viewtopic.php?t=22429>

<https://malsasa.wordpress.com/2014/01/27/panduan-ringkas-apt-get/>

<http://anher323.blogspot.co.id/2016/01/perintah-dasar-dari-apt-get-dan-apt-cache.html>

<http://www.syslinux.org/wiki/index.php?title=Isohybrid>

<https://askubuntu.com/questions/791238/how-to-convert-a-iso9660-iso-to-a-usb-iso>